# PENGUJIAN AGREGAT KELAS A PADA APRON & TAXIWAY BARU SERTA PERBAIKAN LANTAI KERAMIK PADA GEDUNG KANTOR ADMINISTRASI BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT*)***

**Tanggal 02 Oktober 2023 – 29 February 2024**

**Disusun Oleh:**


**ADITYA MURSYED MURTADHO**

**NIT 30721025**


**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN**

**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2024**

# PENGUJIAN AGREGAT KELAS A PADA APRON & TAXIWAY BARU SERTA PERBAIKAN LANTAI KERAMIK PADA GEDUNG KANTOR ADMINISTRASI BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT*)***

**Tanggal 02 Oktober 2023 – 29 February 2024**

**Disusun Oleh:**

**ADITYA MURSYED MURTADHO**
**NIT 30721025**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN**
**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**
**2024**

# HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

PENGUJIAN AGREGAT KELAS A PADA APRON & TAXIWAY BARU SERTA PERBAIKAN LANTAI KERAMIK PADA GEDUNG KANTOR ADMINISTRASI BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI

Oleh:

Aditya Mursyed Murtadho
NIT. 30721025

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian *On The Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh:

| *Supervisor* | Dosen Pembimbing |
|---|---|
| **Gintan Selin, S.H** | **Agus Triyono, S.T., M.T** |
| NIP. 19790605 200701 1 006 | NIP. 19850225 201012 1 001 |

Mengetahui,

Kepala Kantor UPBU Kelas III Depati Parbo Kerinci

**Farel T.T. Lobing, S.T., M.T.**
NIP. 19670630 199906 1 001

# HALAMAN PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 23 bulan Februari 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*

Tim Penguji,

| Ketua | Sekretaris | Anggota |
|---|---|---|
| **Agus Triyono, ST, MT** | **Gintan Selin, S.H** | **Untung Sugito, S.Ap** |
| NIP. 19850225 201012 1 001 | NIP. 19790605 200701 1 006 | NIP. 19791216 201012 1 001 |

Mengetahui,
Ketua Program Studi
D3 Teknik Bangunan dan Landasan

**Dr. Ir. SETYO HARIYADI S.P., S.T., M.T., IPM**

NIP. 19790824 200912 1 001

# KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan atau *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Jambi ini dengan baik. Tidak lupa, penulis panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena beliaulah yang telah menuntun kita ke jalan yang terang benderang. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On the Job Training* Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI di Unit Bangunan Landasan Di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Jambi

Selain itu, Laporan *On the Job Training* ini juga disusun untuk melaksanakan program studi semester V bagi Taruna Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI. Di dalam praktek kerja lapangan ini, penulis juga dilatih untuk dapat menimba pengalaman secara nyata di dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, dan menemukan permasalahan permasalahan yang ada di Bandara Udara Depati Parbo Kerinci Jambi. Masalah yang didapatkan sesuai dengan judul laporan tersebut yaitu tentang Pengujian Agregat Kelas A pada *Apron* & *Taxiway* Baru serta Perbaikan Lantai Keramik pada Gedung Kantor Administrasi di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Jambi sehingga nantinya dapat memperoleh bayangan bagaimana solusi ke depan mengenai permasalahan yang ada tersebut.

Adapun bahan-bahan dalam Laporan *OJT* ini diperoleh dari pengumpulan data di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci dan bantuan serta bimbingan yang diberikan secara aktif oleh supervisor dan senior di Unit Bangunan dan Landasan. Selama pembuatan laporan ini penulis juga mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis haturkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan *Laporan On The*

*Job Training (OJT)* di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ini dengan baik.

2. Bapak Pitono dan Ibu Maslikah selaku Orang tua yang tercinta yang senantiasa mendukung dan mensupport secara material maupun moril dan doa yang tiada henti kepada penulis selama menuntut ilmu
3. Bapak Ir Agus Pramuka M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Farel T.L Tobing, S.T., M.T selaku Kepala UPBU Depati Parbo Kerinci – Jambi.
5. Bapak Dr. Ir. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T. IPM. selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.
6. Bapak Untung Sugito S.AP dan Bapak Gintan Selin S.H, sebagai supervisor Taruna *On The Job Training* (OJT) .
7. Bapak Agus Triyono S.T., M.T. sebagai dosen pembimbing Taruna *On The Job Training* (OJT).
8. Ibu Reny Anjasmara, selaku Kepala Unit Bangunan&Landasan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Jambi.
9. Seluruh dosen dan instruktur pengajar di Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah membimbing kami selama ini.

10. A’ Arya dan Mbak Monic serta seluruh pegawai Unit Bangunan dan Landasan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.
11. Seluruh Karyawan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.
12. Rekan-rekan Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan Ke-6 yang senantiasa suka duka melewati hari-hari masa pendidikan maupun di asrama dan sumbangan ilmunya.
13. Terimakasih juga kepada sahabat sekaligus rekan OJT yang senantiasa memberi dukungan ketika proses penyusunan laporan ini.

Terlepas dari itu semua, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan ini kedepannya.

Kerinci, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……..i
HALAMAN PERSETUJUAN.....**Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN PENGESAHAN..... iv
KATA PENGANTAR ..... vi
DAFTAR ISI..... vii
DAFTAR TABEL..... ix
DAFTAR GAMBAR ..... ix
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On The Job Training..... 1
1.2 Dasar Pelaksanaan On The Job Training..... 2
1.3 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan On The Job Training ..... 2
1.3.1 Maksud Pelaksanaan *On The Job Training*.....2
1.3.2 Manfaat Pelaksanaan *On The Job Training* .....3
BAB II..... 4
PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING* ..... 4
2.1 Sejarah Bandar Udara Depati Parbo ..... 4
2.1 Peranan Bandar Udara Depati Parbo ..... 5
2.2 Data Umum Bandar Udara ..... 5
2.2.1 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara .....6
2.2.2 Jam Operasional .....7
2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara .....7
2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara .....7
2.2.5 Fasilitas Penunjang Sisi Udara .....8
2.2.6 Fasilitas Penunjang Sisi Darat .....8
2.2.7 Koordinat *Obstacle*.....9
2.2.8 *Declare Distance* .....11
2.2.9 Layout Bandar Udara Depati Parbo Kerinci .....11

2.3 Struktur Organisasi ..... 12
BAB III ..... 13
TINJAUAN TEORI ..... 13
3.1 Pengertian Agregat ..... 13
3.1.1 Jenis dan Macam-Macam Agregat ..... 14
3.1.2 Spesifikasi Agregat ..... 15
3.1.3 Apron dan Taxiway ..... 15
3.2 Lantai dan Dinding Ubin Keramik ..... 16
3.2.1 Macam-Macam dan Jenis Ubin Keramik ..... 16
3.2.2 Spesifikasi dan Klasifikasi Ubin Keramik ..... 18
3.2.3 Gedung Kantor Administrasi ..... 19
BAB VI PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING* ..... 20
4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training* ..... 20
4.1.1 Fasilitas Sisi Darat (Landside Area) ..... 20
4.1.2 Fasilitas Sisi Udara ..... 26
4.2 Jadwal *On The Job Training* ..... 30
4.3 Permasalahan ..... 32
4.4 Analisa Pemecahan Masalah ..... 32
4.4.1 Perbaikan Lantai Keramik ..... 33
4.4.2 Pengujian Agregat Kelas A ..... 40
BAB V ..... 51
PENUTUP ..... 51
5.1 Kesimpulan ..... 51
5.1.1 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training* ..... 51
5.1.2 Kesimpulan Permasalahan ..... 51
5.2 Saran ..... 52
5.2.1 Saran Pelaksanaan On The Job Training ..... 52
5.2.2 Saran Permasalahan ..... 53
DAFTAR PUSTAKA ..... 53

# DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara..... 6

Tabel 2. 2 Jam Operasi..... 7

Tabel 2. 3 Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara ..... 7

Tabel 2. 4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara ..... 7

Tabel 2. 5 Fasilitas Penunjang Sisi Udara..... 8

Tabel 2. 6 Fasilitas Penunjang Sisi Darat..... 8

Tabel 2. 7 Koordinat Obastacle..... 9

Tabel 2. 8 Declare Distance ..... 11

Tabel 3. 1 Ukuran Saringan Ayakan ..... 15

Tabel 3. 2 Pengklasifikasian Ubin Lantai Keramik ..... 17

Tabel 3. 3 Klasifikasi Ubin Keramik ..... 18

Tabel 4. 1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Pekerjaan ..... 34

Tabel 4. 2 Analisa Harga Satuan Perbaikan Lantai Keramik ..... 35

Tabel 4. 3 Rencana Anggaran Biaya  Perbaikan Lantai Keramik..... 36

Tabel 4. 4 Hasil Ringkas Uji Agregat ..... 46

Tabel 4. 5 Hasil Penyakan Agregat Kasar ..... 47

Tabel 4. 6 Hasil Pengayakan Agregat Sedang ..... 48

Tabel 4. 7 Hasil Pengayakan Agregat Halus ..... 49

Tabel 4. 8 Spesifikasi dan hasil Pengayakan gradasi campuran ..... 50

Tabel 5. 1 Kesimpulan Permasalahan ..... 52

Tabel 5. 2 Saran Permasalahan ..... 53

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandar Udara Depati Parbo ..... 4

Gambar 2. 2 Bandar Udara Depati Parbo Tampak dari Tower..... 5

Gambar 2. 3 Layuot Bandar Udara Depati Parbo ..... 11

Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Kantor UPBU Depati Parbo..... 12

Gambar 3. 1  Jenis Agregat Kasar ..... 14

Gambar 4. 1 Terminal Bandar Udara Depati Parbo Kerinci..... 21

Gambar 4. 2 Gedung Kantor Bandar Udara Depati Parbo Kerinci..... 22

Gambar 4. 3 Gedung PKP-PK Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ..... 23

Gambar 4. 4 Area Parkir Kendaraan Bandar Udara Depati Parbo Kerinci..... 23

Gambar 4. 5 Rumah Dinas Bandar Udara Depati Parbo Kerinci..... 24

Gambar 4. 6 Gedung Main Power House Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ... 25

Gambar 4. 7 Gedung Water Treatment Bandar Udara Depati Parbo Kerinci..... 25

Gambar 4. 8 Gedung Alat-Alat Berat (AAB) ..... 26

Gambar 4. 9  Runway Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ..... 27

Gambar 4. 10 Taxiway Bandar Udara Depati Parbo Kerinci..... 28

Gambar 4. 11  Apron  Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ..... 28

Gambar 4. 12 Runway Strip Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ..... 29

Gambar 4. 13 Turnpad Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ..... 30

Gambar 4. 14 RESA  Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ..... 30

Gambar 4. 15 Peninjauan Lokasi Perbaikan Lantai Keramik  ..... 32

Gambar 4. 16 Lay Out Kantor Administrasi ..... 33

Gambar 4. 17 Alat Perbaikan Lantai Keramik ..... 36

Gambar 4. 18.Bahan Perbaikan Lantai Keramik ..... 36

Gambar 4. 19 Pembongkaran Lantai Keramik ..... 37

Gambar 4. 20Pembuatan Lantai Kerja ..... 37

Gambar 4. 21Pencampuran Adonan Semen ..... 38

Gambar 4. 22Pemotongan Keramik ..... 38

Gambar 4. 23 Peletakan Keramik ..... 38

Gambar 4. 24 Peletakan Nut Keramik ..... 39

Gambar 4. 25 Pemasangan Rambu Pekerjaan ..... 39

Gambar 4. 26 Peninjauan Lokasi Penghamparan Agregat ..... 40

Gambar 4. 27 Alat Pengujian Agregat ..... 40

Gambar 4. 28Pengumpulan Sampel Agregat ..... 41

Gambar 4. 29 Pengeringan Agregat ..... 41

Gambar 4. 30 Penimbangan Sampel ..... 42

Gambar 4. 31 Pengayakan Agregat ..... 42

Gambar 4. 32 Penimbangan Agregat Setelah Dilakukan Pengayakan ..... 43

Gambar 4. 33Penggabungan Agregat Kasar,Halus,Dan Sedang ..... 44

Gambar 4. 34 Grafik hasil pengayakan agregat kasar ..... 46

Gambar 4. 35 Grafik hasil pengayakan agregat sedang ..... 47

Gambar 4. 36 Grafik hasil pengayakan agregat halus ..... 48

Gambar 4. 37 Grafik dan Hasil Pengayakan Gradasi Campuran..... 49

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On The Job Training*

Bandar Udara Depati Parbo adalah Bandar Udara kelas III yang terletak di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Jarak dari Bandar Udara Depati Parbo yang ditempuh menuju pusat Kota Sungai Penuh yaitu kurang lebih 8km. Moda transportasi udara merupakan salah satu moda transportasi di Provinsi Jambi yang sangat bermanfaat bagi warga kerinci guna menghemat waktu dalam perjalanan jarak jauh baik antar kabupaten dan provinsi. Transportasi udara mempunyai karakteristik mampu mencapai tujuan dalam waktu cepat dan berteknologi tinggi. Dunia penerbangan di Indonesia saat ini meningkat dengan pesat. Hal ini dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan maskapai penerbangan dan penambahan jalur penerbangan baik di kota besar maupun kota kecil.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah sarana dan prasarana. Untuk dapat menunjang tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, maka dibutuhkan pula Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten sesuai bidangnya. Sehingga profesi yang berperan penting di sini adalah Teknisi Bangunan dan Landasan atau yang sering kali disebut sebagai Teknisi Bangland.

Politeknik Penerbangan Surabaya terdiri dari berbagai program studi, salah satunya adalah Teknik Bangunan dan Landasan (TBL). Para peserta didik atau Taruna/i dibekali materi dan praktek di lapangan yang seluruhnya ditujukan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya kelak. Salah satu program kegiatan pendidikan di dalamnya adalah Praktek Kerja Lapangan / On the Job Traning (OJT)

Selama menjalani *On The Job Training (OJT)* di Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci, taruna/i ikut serta dalam beberapa kegiatan pembangunan sebagai upaya untuk memenuhi standar peraturan penerbangan sipil di Indonesia salah satunya yaitu pada kegiatan Perbaikan Lantai Keramik Pada Gedung Kantor Administrasi Serta Pengujian Agregat Kelas A Pada *Apron* dan

*Taxiway* Baru di UPBU Depati Parbo Kerinci dan ada pula permasalahan-permasalahan yang ada di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

## 1.2 Dasar Pelaksanaan *On The Job Training*

Berdasarkan Surat Keputusan Politeknik Penerbangan Surabaya NOMOR: SM. 1106/4/2/PPSDMPU/2023 Tentang Pelaksanaan *On The Job Training* Diklat Program Studi D.III Teknik Bangunan Landasan Angkatan VI Tahun Anggaran 2023.

Dasar pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1. Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 4956).
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2014 tanggal 16 Desember 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang sumber daya manusia di bidang transportasi (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 104, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 5310).
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 88 Tahun 2015 tanggal 06 Mei 2015 tentang Status Politeknik Penerbangan Surabaya

## 1.3 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan *On The Job Training*

### 1.3.1 Maksud Pelaksanaan *On The Job Training*

Maksud dari pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), sebagai berikut:

1 Mengetahui tentang gambaran seorang teknisi bandar udara, memperoleh ilmu, pengalaman, dan keterampilan di lapangan.

2 Mengenal fasiltas serta fungsinya yang ada di bandar udara, khususnya yang berkaitan pada unit bangunan dan landasan

3 Meningkatkan sikap profesionalisme sesuai dengan keselamatan penerbangan.

4 Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia penerbangan.

### 1.3.2 Manfaat Pelaksanaan On The Job Training

Manfaat dari pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), sebagai berikut :

1. Menambah wawasan taruna tentang kegiatan yang dilakukan petugas yang ada di bandar udara khususnya pada unit Bangunan dan Landasan.
2. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dann tulisan (laporan OJT)
3. Menambah refrensi penulisan bagi taruna/i di Politeknik Penerbangan Surabaya.

POLITEKNIK PENERBANGAN SUJANMA AKASA MANDALA SURABAYA

# BAB II

# PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING*

## 2.1 Sejarah Bandar Udara Depati Parbo

Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Bandar Udara Depati Parbo didirikan pada tahun 1978 Merupakan Bandar Udara yang terletak di Desa Angkasa Pura Hiang, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci, Jambi. UPBU Depati Parbo Kerinci diberi nama pahlawan Kerinci yaitu "Kasib yang bergelar Depati Parbo." Daerah Kabupaten Kerinci merupakan daerah rawan bencana, maka tujuan awal didirikan bandara ini adalah untuk jalur evakuasi bencana dan pendistribusian bantuan. Letak Geografis UPBU Depati Parbo yaitu pada koordinat 02°05'28'' S 101°27'46'' E.

**Gambar 2. 1** Bandar Udara Depati Parbo Tampak Belakang
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

UPBU Depati Parbo Kerinci sangat bermanfaat bagi masyarakat kerinci saat ini dalam perihal waktu membuat waktu tempuh perjalanan jambi menuju sungai penuh atau kabupaten kerinci yang biasanya 10 jam dapat dipersingkat menjadi kurang lebih 1 jam. Menurut informasi pesawat yang pertama kali mendarat di Bandara Depati Parbo adalah pesawat SMAC, dan selanjutnya pesawat Merpati, Riau Airline, Sky Aviation pada tanggal 6 juni 2011, Pacific Royale 1 April 2012.

Sampai saat ini pesawat paling besar yang dapat beroperasi di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ini adalah pesawat ATR 72-600.

## 2.1 Peranan Bandar Udara Depati Parbo

Bandar Udara Depati Parbo memiliki peranan penting dalam mendukung beberapa aspek kehidupan dan perekonomian di wilayah Kabupaten kerinci dan kota Sungai penuh. Berikut peranan Bandar Udara Depati Parbo yaitu:

a. Penghubung Transportasi antar kota dan provinsi.
b. Menambah Pertumbuhan Ekonomi Lokal
c. Penggerak Pariwisatawan
d. Pusat Evakuasi dan Bantuan Darurat

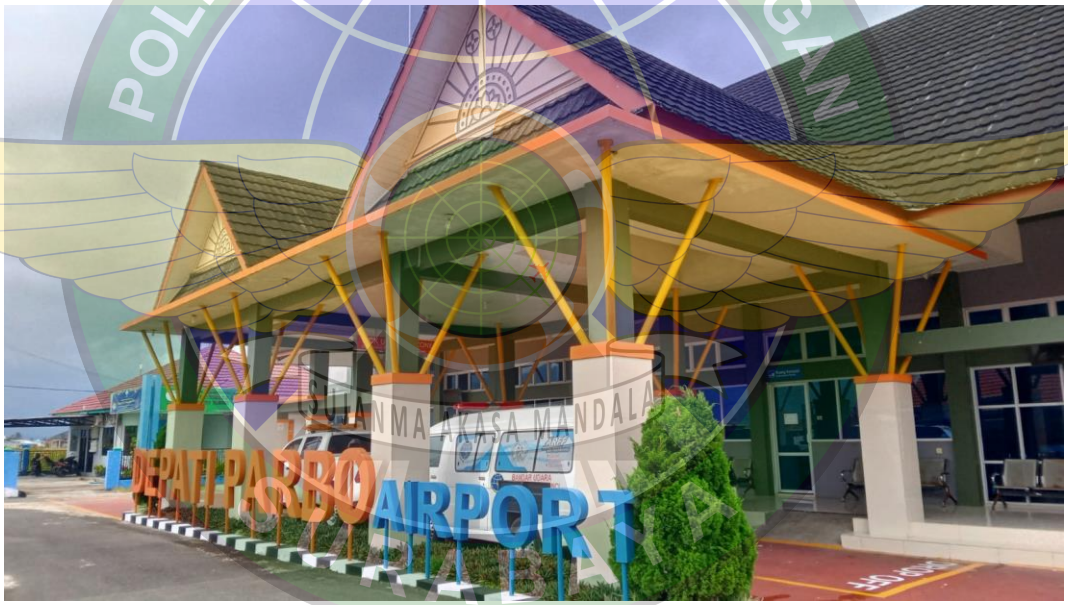


**Gambar 2. 2** Bandar Udara Depati Parbo Tampak Depan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

## 2.2 Data Umum Bandar Udara

Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Depati Parbo Kerinci merupakan bandara dibawah naungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang terletak di Pulau Sumatera tepatnya di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi memiliki data umum bandar udara sebagai berikut:

### 2.2.1 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Data Geografis, lokasi serta administrasi Bandar Udara Depati Parbo sebagai berikut:

**Tabel 2. 1** Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara

| | | |
|---|---|---|
| *IATA CODE* | : | KRC |
| *ICAO CODE* | : | WIJI |
| Nama Bandar Udara | : | Depati Parbo |
| Nama Kota | : | Kerinci |
| Provinsi | : | Jambi |
| Koordinat Titik Referensi Bandara *(Airport Reference Point/ARP)* | : | 02° 05' 27,5'' S<br>101°27'47.0'' E |
| Arah dan Jarak ke kota | : | Arah Barat 3,6 km |
| Magnetik Var/Tahun Perubahan | : | 0° E (2020)/0.01° Decreasing |
| Elevasi Bandar Udara (MSL) | : | 2607 ft |
| Elevasi Threshold 12 - 30 | : | 12 = 2.607,02 ft<br>30 = 2.600,03 ft |
| Referensi Temperatur Bandar Udara | : | 25 ºC |
| Nama Penyelenggara Bandar Udara | : | Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati |
| Alamat | : | Jl. Angkasa Pura, Desa Angkasa Pura Hiang, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi. |
| No. Telepon | : | 08117445123 (Kantor) |
| Faxsimile | : | *NIL* |
| Alamat Email | : | bandara.kerinci@gmail.com |
| *Critical Aircraft* | : | ATR 72-600 |
| Tipe Lalu Lintas Penerbangan yang diizinkan | : | VFR – operation only PAPI on RWY 30 |

(Sumber: *Aerodrome Manual* 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci)

### 2.2.2 Jam Operasional

Bandar Udara Depati Parbo adalah bandar udara dibawah naungan kementrian perhubungan dalam hal ini memiliki waktu operasional pada hari Senin-Jumat dengan waktu tertera dibawah ini:

**Tabel 2. 2** Jam Operasi

| | | |
|---|---|---|
| Operasional | : | 00:00 – 07:00 UTC |
| Administrasi Bandar Udara | : | 01:00 – 09:00 UTC |
| Bea Cukai dan Imigrasi | : | *NIL* |
| Kesehatan dan Sanitasi | : | *NIL* |
| *Fueling* | : | *NIL* |
| *Handling* | : | Ada |
| Keamanan Bandar Udara | : | H-24 |

(Sumber: *Aerodrome Manual* 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci)

### 2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

**Tabel 2. 3** Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

| | | |
|---|---|---|
| *Cargo Handling facilities* | : | *NIL* |
| *Fuel/oil/type* | : | *NIL* |
| *Fuelling facilities/capacity* | : | *NIL* |
| *De-icing facilities* | : | Not Applicable |
| *Hangar space for visiting aircraft* | : | *NIL* |
| *Repair facilities for visiting aircraft* | : | *NIL* |

(Sumber: *Aerodrome Manual* 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci)

### 2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

**Tabel 2. 4** Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

| | | |
|---|---|---|
| Hotel | : | Ada, di Kota |
| Restaurant | : | Ada,di Kota |
| Transportasi | : | *NIL* |
| Fasilitas Kesehatan | : | RSUD |
| Bank dan Kantor POS | : | Ada, di Kota |

| | | |
|---|---|---|
| Kantor Pariwisata | : | Ada,di Kota |

(Sumber: *Aerodrome Manual* 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci)

### 2.2.5 Fasilitas Penunjang Sisi Udara

Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo merupakan Bandar Udara Kelas III yang memiliki *runway*, *apron*, *taxiway* serta beberapa fasilitas yang dapat menunjang kegiatan penerbangan terutama pada sisi udara. Tabel berikut akan menjelaskan fasilitas penunjang sisi darat yang ada pada bandara udara:

**Tabel 2. 5** Fasilitas Penunjang Sisi Udara

| Uraian | Keterangan |
|---|---|
| *Windsock* | 600 m dari threshold |
| *Runway* | 1800 m x 30 m |
| *Apron* | 56,5 m x 42 m |
| *Taxiway* | 60 m x 15 m |
| *Resa on Runway 12* | 60 m x 90 m |
| *Stopway* | 60 m x 30 m |
| *Runway Strip* | 1890 m x 90 m |

(Sumber: *Aerodrome Manual* 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci)

### 2.2.6 Fasilitas Penunjang Sisi Darat

Pada Bandar Udara Depati Parbo juga Memiliki fasilitas yang dapat menunjang perpindahan moda transportasi, oleh karena itu Bandar Udara Depati Parbo mempunyai bangunan penunjang sisi darat sebagai berikut :

**Tabel 2. 6** *LandSide* Fasilities

| Bangunan | Luas |
|---|---|
| Terminal | 780 m² |
| EOC | 68,80 m² |
| Kantor | 237 m² |
| *Power House* / Genset | 48,00 m² |
| Gedung PKP-PK | 89,25 m² |
| Musholla | 31,36 m² |
| Rumah Dinas | 36 m² (12 unit) |

| | |
|---|---|
| Gedung A2B | 106,00 m² |
| Pos Jaga | 10 m² (2 unit) |
| Parkiran | 1000 m² |
| Ruang Gym | 76,86 m² |
| *Shelter* | 72 m² |

(Sumber: *Aerodrome Manual* 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci)

### 2.2.7 Koordinat *Obstacle*

**Tabel 2. 7** Koordinat Obstacle

| No | Nama Objek | Koordinat Geografis | | Elevasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Lintang | Bujur | MSL | |
| 1. | Bukit Muak | 02° 11’ 16.52’’ | 101°32’30.38’’ | 1117 | KDPHL |
| 2. | Bukit Segatung | 02° 12’ 21.33’’ | 101°30’55.47’’ | 1212 | KDPHL |
| 3. | Bukit Kenangka | 02° 09’ 38.16’’ | 101°25’34.19’’ | 1538 | KDPHL |
| 4. | Bukit Talangmanua | 02° 07’ 32.55’’ | 101°24’46.54’’ | 1593 | KDPHL |
| 5. | Peg. Melintang | 02° 05’ 35.95’’ | 101°23’47.55’’ | 1362 | KDPHL |
| 6. | Antena SSB | 02° 05’ 26.70’’ | 101°27’42.99’’ | 816 | KDPTR |
| 7. | Antena SSB | 02° 05’ 27.68’’ | 101°27’43.16’’ | 816 | KPU |
| 8. | Antena Terminal | 02° 05’ 26.97’’ | 101°27’45.92’’ | 808 | KPU |
| 9. | Gedung Terminal | 02° 05’ 26.98’’ | 101°27’45.92’’ | 803 | KPU |
| 10. | Gedung BMKG | 02° 05’ 27.62’’ | 101°27’43.16’’ | 802 | KPU |
| 11. | Kantor Bandara | 02° 05’ 29.48’’ | 101°27’43.86’’ | 802 | KDPTR |
| 12. | Menara Air | 02° 05’ 29.57’’ | 101°27’43.54’’ | 803 | KDPTR |
| 13. | Gedung SSB | 02° 05’ 29.99’’ | 101°27’42.60’’ | 802 | KDPTR |
| 14. | Tiang Listrik | 02° 05’ 22.66’’ | 101°27’45.94’’ | 806 | KPU |
| 15. | Tiang Listrik | 02° 05’ 29.42’’ | 101°27’45.46’’ | 806 | KPU |
| 16. | Rumah | 02° 05’ 17.99’’ | 101°27’31.82’’ | 808 | KKBK |
| 17. | Tiang Listrik | 02° 05’ 19.17’’ | 101°27’36.74’’ | 807 | KKBK |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 18. | Puskesmas | 02° 05’ 16.68’’ | 101°27’36.09’’ | 799 | KKBK |
| 19. | Rumah | 02° 05’ 12.88’’ | 101°27’25.57’’ | 810 | KKBK |
| 20. | Tiang Listrik | 02° 05’ 16.06’’ | 101°27’37.58’’ | 808 | KKBK |
| 21. | Rumah | 02° 05’ 16.40’’ | 101°27’37.73’’ | 806 | KKBK |
| 22. | Rumah | 02° 05’ 15.71’’ | 101°27’40.00’’ | 805 | KKBK |
| 23. | Tiang Listrik | 02° 05’ 15.42’’ | 101°27’39.78’’ | 808 | KKBK |
| 24. | Rumah | 02° 05’ 14.57’’ | 101°27’39.52’’ | 806 | KKBK |
| 25. | Bukit Tiung | 02° 03’ 19.19’’ | 101°28’28.22’’ | 1092 | KDPKR |
| 26. | Bukit Gaungrimau | 02° 04’ 11.25’’ | 101°29’03.19’’ | 1122 | KDPHD |
| 27. | Bukit Siruh | 02° 04’ 59.11’’ | 101°30’48.83’’ | 1262 | KDPKR |
| 28. | Masjid/Bt.Koto Petai | 02° 07’ 15.14’’ | 101°28’42.23’’ | 849 | KDPHD |
| 29. | Bukit Kulit Manis | 02° 04’ 14.55’’ | 101°34’45.98’’ | 1505 | KDPHL |
| 30. | Bukit Tebakar | 02° 01’ 41.57’’ | 101°31’27.36’’ | 1804 | KDPHL |
| 31. | Bukit Tebakarpunut | 01° 59’ 30.75’’ | 101°28’46.85’’ | 1479 | KDPHL |
| 32. | Bukit Runjing | 01° 59’ 37.43’’ | 101°31’15.21’’ | 1604 | KDPHL |

(Sumber: *Aerodrome Manual* 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci)

Catatan :

- KPU : Kawasan Permukaan Utama
- KDPHD : Kawasan Di Bawah Permukaan Horizontal Dalam
- KDPHL : Kawasan Di Bawah Permukaan Horizontal Luar
- KDPTR : Kawasan Di Bawah Permukaan Transisi
- KDPKR : Kawasan Di Bawah Permukaan Kerucut
- KKBK : Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan

### 2.2.8 *Declare Distance*

*Declare Distance* Bandar Udara Depati Parbo, yaitu :

**Tabel 2. 8** *Declare Distance*

| | *Runway Designator* | |
|---|---|---|
| | 12 | 30 |
| TORA | 1800 m | N/A |
| TODA | 1800 m | N/A |
| ASDA | 1860 m | N/A |
| LDA | N/A | 1800 m |

(Sumber: *Aerodrome Manual* 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci)

### 2.2.9 Layout Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Bandar Udara Depati Parbo sebagai bandar udara utama Kota Kerinci memiliki *master plan* untuk pengembangan. Sedangkan pada layout kondisi *existing* dengan spesifikasi yang telah disebutkan diatas dapat digambarkan seperti berikut ini :

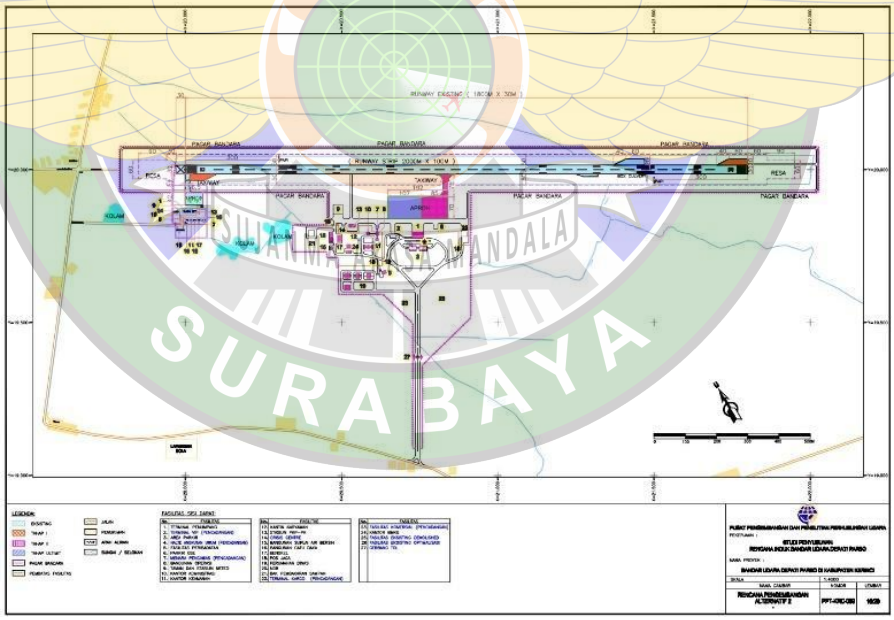

**Gambar 2. 3** *Layout* Bandar Udara Depati Parbo
(Sumber: *Masterplan* Bandara Depati Parbo)

## 2.3 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DAN DATA/INFORMASI

KANTOR UPBU DEPATI PARBO - KERINCI

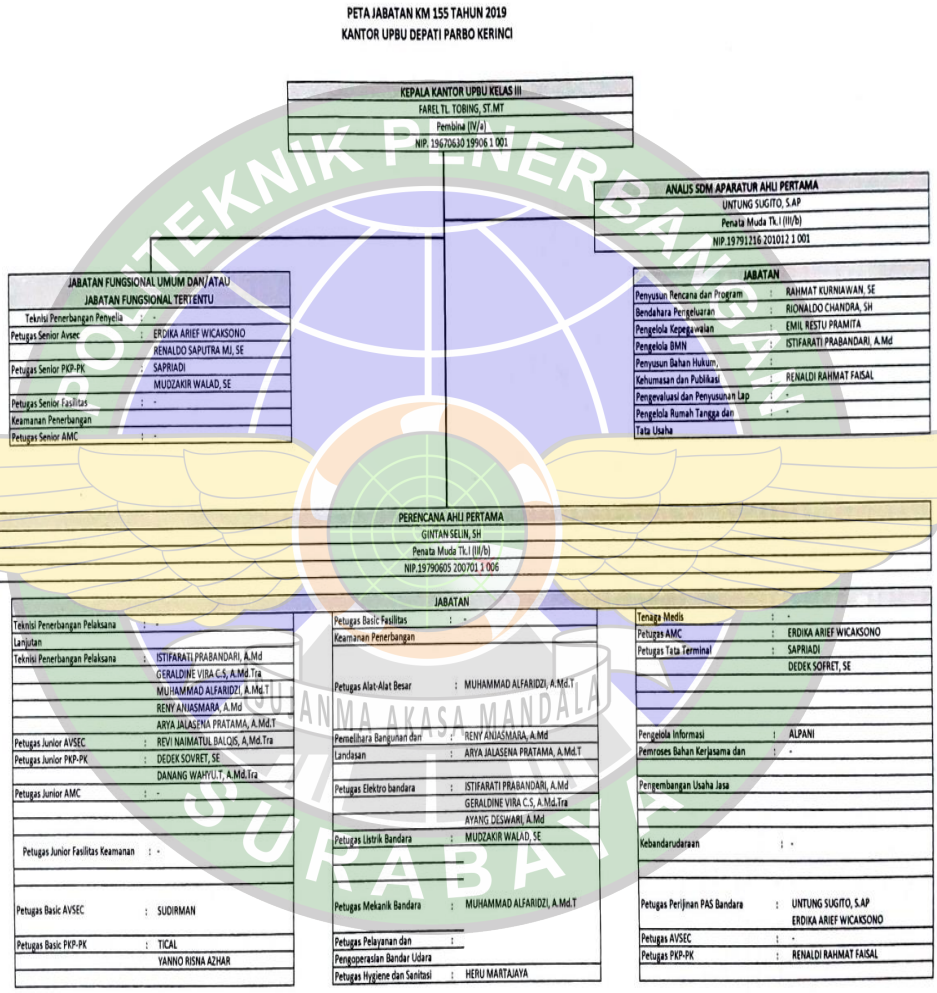


**Gambar 2. 4** Struktur Organisasi Kantor UPBU Depati Parbo
(Sumber: Data Bandara Depati Parbo)

# BAB III
# TINJAUAN TEORI

## 3. Umum

Studi kasus tentang Pengujian Agregat Kelas A pada *Apron&Taxiway* Baru serta Perbaikan Lantai Keramik pada Gedung Kantor Administrasi. Kasus tersebut terjadi di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci. Dalam penyelesaian kasus tersebut, maka diperlukan teori-teori yang menyangkut kasus tersebut agar mempermudah dalam menyelesaikan. Berikut merupakan uraian teori yang menyangkut kedua kasus tersebut.

### 3.1 Pengertian Agregat

Agregat adalah kumpulan batu pecah, kerikil, pasir, atau bahan galian lainnya baik alami maupun buatan (SNI No: 1737-1989-F). Agregat adalah bahan berbentuk butiran, misalnya pasir, kerikil, batu pecah yang digunakan bersama-sama dengan menggunakan media pengikat untuk membentuk beton atau mortar semen hidrolik.

Pengertian Agregat dan Klasifikasinya

Agregat merupakan salah satu komponen utama dari struktur perkerasan jalan dan sangat berperan dalam menentukan mutu (kekuatan/ketahanan) dari jalan tersebut. Dari hasil pengamatan banyak kontruksi jalan yang mengalami kerusakan dan tidak mencapai waktu umur rencana yang telah ditentukan. Hal ini banyak penyebabnya, dan salah satu faktor tersebut adalah kualitas agregat lapis pondasi yang digunakan atau pemakaian material yang tidak sesuai spesifikasi yang telah ditentukan atau tidak layak dipakai, sehingga dapat menurunkan daya dukung dari jalan tersebut.

Menurut Silvia Sukirman (2003), agregat adalah butiran batu pecah, kerikil, pasir atau bahan galian lainnya, baik yang berasal dari alam maupun sintetik yang berupa mineral atau pecahan padat berukuran besar atau kecil. Agregat merupakan

komponen utama struktur perkerasan jalan, yaitu 90% - 95% agregat menurut persentase berat, atau 75 - 85% agregat berdasarkan persentase volume. Dengan cara ini, kualitas perkerasan jalan juga ditentukan dari sifat agregat dan pengaruh pencampuran agregat dengan material lain.

### 3.1.1 Jenis dan Macam-Macam Agregat

Berdasarkan SNI 2847:2019 Agregat *(Aggregate)* merupakan bahan berbutir, seperti pasir, kerikil, batu pecah, dan *slag tanur (blast-furnace slag*), yang digunakan dengan media perekat untuk menghasilkan beton atau mortar semen hidorlis. Ada juga Agregat ringan *(Aggregate lightweight)* merupakan agregat yag memenuhi persyaratan ASTM C330M dan mempunyai berat volume *(density*) gumpalan (bulk) lepas sebesar 1120 kg/m3 atau kurang, ditentukan sesuai dengan ASTM C29M. Dalam beberapa standar, terminologi" agregat ringan" diganti dengan"agregat dengan berat jenis rendah"

Menurut Tjokrodimuljo (1996), sifat agregat yang paling berpengaruh terhadap kekuatan beton adalah kekasaran permukaan dan ukuran maksimumnya. Pada agregat dengan permukaan kasar akan terjadi ikatan yang baik antara pasta semen dengan agregat tersebut. Pada agregat berukuran besar luas permukaanya menjadi lebih sempit sehingga lekatan dengan pasta semen menjadi berkurang. Menurut SNI 03-2461-1991, agregat kasar memiliki modulus kehalusan atau *finess modulus* (FM) yang berada di kisaran antara 6,0 s/d 7,1.

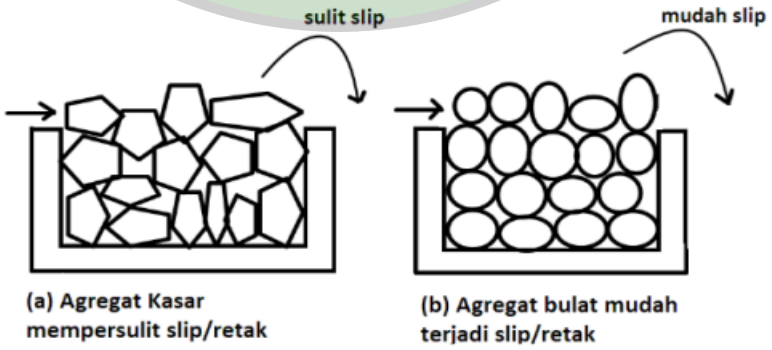


**Gambar 3. 1** Jenis Agregat Kasar
(Sumber:SNI 03-2461-1991)

Agregat kasar yang baik untuk pengikatan dengan pasta dan mortar semen adalah yang bertekstur cukup kasar, bentuk bersudut banyak/kubikal, tidak pipih, bulat ataupun panjang.

### 3.1.2 Spesifikasi Agregat

Berdasarkan SNI 03-6388-2000 spesifikasi agregat lapis pondasi bawah,lapis pondasi atas dan lapis permukaan melipuati mutu dan gradasi campuran lempung berpasir; kerikil; batu atau slag basil penyaringan; atau pasir; sirtu pecah yang terdiri atas kerikil, batu pecah atau slag dengan atau tanpa tanah pengikat atau kombinasi dari bahan tersebut untuk digunakan pada bahan lapis pondasi bawah, lapis pondasi, dan lapis permukaan. Syarat-syarat pada spesifikasi ini terbatas hanya untuk bahan-bahan yang mempunyai sifat-sifat berat jenis, penyerapan air, dan gradasi yang normal Gradasi bahan agregat-tanah harus memenuhi persyaratan gradasi yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 1** Ukuran Saringan Ayakan

| Ukuran Saringan | | Persen Berat Lolos | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Standar | Alternatif | Gradasi | Gradasi | Gradasi | Gradasi | Gradasi | Gradasi |
| (mm) | | A | B | C | D | E | F |
| 50 | 2 in | 100 | 100 | - | - | - | - |
| 25,0 | 1 in | - | 75-95 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 9,5 | 3/8 in | 30-65 | 40-75 | 50-85 | 60-100 | - | - |
| 4,75 | no. 4 | 25-55 | 30-60 | 3 5-65 | 50-85 | 55-100 | 70-100 |
| 2,00 | no. 10 | 15-40 | 20-45 | 25-50 | 40-70 | 40-100 | 55-100 |
| 0,425 | no. 40 | 8-20 | 15-30 | 15-30 | 25-45 | 20-50 | 30-70 |
| 0,075 | no. 200 | 2-8 | 5-20 | 5-15 | 5-20 | 6-20 | 8-25 |

(Sumber:*SNI 03-6388-2000*)

Bahan lapis pondasi bawah dengan gradasi A, B, C, D, E, atau F harus memenuhi persyaratan umum seperti tersebut pada butir 3.

### 3.1.3 *Apron dan Taxiway*

Berdasarkan PR 21 (2023) *Apron* adalah suatu area yang telah ditentukan, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi Pesawat Terbang dalam menaikkan

atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir atau pemeliharaan minor Pesawat Terbang.

Berdasarkan PR 21 (2023) *Taxiway* adalah bagian dari fasilitas sisi udara bandar yang dibangun untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti *aircraft parking position taxiline, apron taxiway, dan rapid exit taxiway.*

## 3.2 Lantai dan Dinding Ubin Keramik

Berdasarkan PERMENPERIN NO 85 TAHUN 2016 ubin keramik adalah lempeng/tanah liat dan /atau material anorganik lain,baik dengan kualitas pertama, biasanya digunakan untuk melapisi dinding dan lantai yang pada umumnya dibentuk dengan cara ekstrusi (A) atau dipress/ditekan (B) pada suhu ruang,tetapi dapat juga dibentuk dengan proses lain (C), kemudian dikeringkan, dan sesudah itu dibakar pada suhuyang cukup untuk memperoleh sifat-sifat yang diinginkan, antara lain ubin dapat diglasir (GL) atau tanpa glasir (UGL), tidak mudah terbakar, dan tdak dipengaruhi cahaya.

### 3.2.1 Macam-Macam dan Jenis Ubin Keramik

Berdasarkan SNI ISO 13006:2010 pada umumnya ubin keramik dibentuk dengan cara

- ekstrusi (A) yaitu ubin dengan bodi/badan yang dibentuk dalam keadaan plastis dengan ekstruder, batangan yang didapatkan, dipotong menjadi ubin dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya.
- dipress/ditekan (B) yaitu [ditandai B] ubin yang dibentuk dari campuran material bodi yang digiling halus dan dibentuk dalam cetakan pada tekanan tinggi
- pada suhu ruang tetapi dapat juga dibentuk dengan proses lain (C), yaitu ubin yang dibuat dengan cara selain ekstrusi atau press kering. Ubin ini tidak tercakup dalam Standar Nasional ini.
- kemudian dikeringkan, dan sesudah itu dibakar pada suhuyang cukup untuk memperoleh sifat-sifat yang diinginkan, antara lain ubin dapat diglasir (GL)

- tanpa glasir (UGL), tidak mudah terbakar, dan tdak dipengaruhi cahaya.

Pengelompokan berdasar penyerapan air (E) Ada 3 kelompok penyerapan air sebagai berikut:

- Ubin dengan penyerapan air rendah (Kelompok I), E ≤ 3 % Untuk ubin pres kering, kelompok I selanjutnya dibagi sebagai berikut: 1) E ≤ 0,5 % (Kelompok BIa); 2) 0,5 % < E ≤ 3 % (Kelompok BIb).
- Ubin dengan penyerapan air sedang (Kelompok II), 3% < E ≤ 10 % Untuk ubin ekstrusi, kelompok II selanjutnya dibagi sebagai berikut : 1) 3 % < E ≤ 6 % (Kelompok AIIa, Bagian 1 dan 2); 2) 6 % < E ≤10 % (Kelompok AIIb, Bagian 1 dan 2).
- Ubin dengan penyerapan air tinggi (Kelompok III), E > 10 %

Pengklasifikasian ubin keramik berdasarkan penyerapan air dan metode pembuatan dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3. 2** Pengklasifikasian Ubin Keramik

| **Metode pembuatan** | **Kelompok I** $E \leq 3$ % | **Kelompok $II_a$** 3 % < $E \leq 6$ % | **Kelompok $II_b$** 6 % < $E \leq 10$ % | **Kelompok III** $E > 10$ % |
|---|---|---|---|---|
| **A Ubin yang diekstrusi** | Kelompok AI (lihat Lampiran A) | Kelompok A $II_{a-1}$ [1] (lihat Lampiran B)<br>Kelompok A $II_{a-2}$ [1] (lihat Lampiran C) | Kelompok A $II_{b-1}$ [1] (lihat Lampiran D)<br>Kelompok A $II_{b-2}$ [1] (lihat Lampiran E) | Kelompok AIII (lihat Lampiran F) |
| **B Ubin yang dipres-kering** | Kelompok $BI_a$ $E \leq 0.5$ % (lihat Lampiran G)<br>Kelompok $BI_b$ 0,5% < $E \leq 3$ % (lihat Lampiran H) | Kelompok $BII_a$ (lihat Lampiran J) | Kelompok $BII_b$ (lihat Lampiran K) | Kelompok BIII [2] (lihat Lampiran L) |
| **C Ubin yang dibuat dengan proses lain** | Kelompok CI [3] | Kelompok $CII_a$ [3] | Kelompok $CII_b$ [3] | Kelompok CIII [3] |

1) Kelompok $AII_a$ dan $AII_b$ dibagi dalam 2 (dua) bagian (bagian 1 dan 2) dengan spesifikasi produk yang berbeda.
2) Kelompok BIII hanya meliputi ubin berglasir saja. Sejumlah kecil produksi ubin pres-kering tidak berglasir dengan penyerapan air lebih besar dari 10 %, tidak termasuk dalam kelompok produk ini.
3) Ubin ini tidak termasuk dalam Standar Nasional ini.

(Sumber PERMENPERIN NO 85 TAHUN 2016)

### 3.2.2 Spesifikasi dan Klasifikasi Ubin Keramik

Berdasarkan SNI ISO 13006-2010 Spesifikasi ubin mencakup ketentuan sebagai berikut:

- metode pembentukan;
- Lampiran pada Standar Nasional ini mencakup kelas tertentu dari ubin;
- ukuran nominal dan ukuran kerja, modul (M) atau non modul;
- keadaan permukaan ; berglasir (GL) atau tidak berglasir (UGL).

klasifikasi ubin keramik berdasarkan penyerapan air dan metode pembuatan dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3. 3** Klasifikasi Ubin Keramik

| Sifat-sifat fisik | Presisi | Alami | Metode uji |
|---|---|---|---|
| **Perbedaan warna** [5] | Metode uji tersedia | Metode uji tersedia | ISO 10545-16 |
| **Ketahanan terhadap benturan** [5] | Metode uji tersedia | Metode uji tersedia | ISO 10545-5 |
| **Sifat-sifat kimia** | **Presisi** | **Alami** | **Metode uji** |
| **Ketahanan terhadap noda** | | | |
| a) Ubin berglasir; | Minimum kelas 3 | Minimum kelas 3 | ISO 10545-14 |
| b) Ubin tak berglasir [5] | Metode uji tersedia | Metode uji tersedia | ISO 10545-14 |
| **Ketahanan terhadap bahan kimia** | | | |
| Ketahanan terhadap asam dan basa konsentrasi rendah<br>a) ubin berglasir;<br>b) ubin tak berglasir [7] | Pemanufaktur menetapkan klasifikasi | Pemanufaktur menetapkan klasifikasi | ISO 10545-13 |
| Ketahanan terhadap asam dan basa konsentrasi tinggi [5] | Metode uji tersedia | Metode uji tersedia | ISO 10545-13 |
| Ketahanan terhadap bahan kimia rumah tangga dan berbagai garam di kolam renang<br>a) ubin berglasir;<br>b) ubin tak berglasir [7] | Minimum GB<br>Minimum UB | Minimum GB<br>Minimum UB | ISO 10545-13 |
| **Kelarutan Pb dan Cd** [5] | Metode uji tersedia | Metode uji tersedia | ISO 10545-15 |

1) Lebar sambungan yang seragam dapat digunakan untuk pemasangan dengan sistem tradisional yang berdasar pada ukuran bukan metrik.
2) Tidak dapat diterapkan untuk ubin berbentuk lengkung.
3) Dari hasil pembakaran, variasi-variasi yang tipis dari warna standar tidak bisa dihindari. Hal ini tidak menggunakan ketidakteraturan variasi warna yang disengaja pada permukaan ubin (misalnya tidak berglasir, berglasir atau sebagian berglasir) atau variasi warna di seluruh permukaan ubin yaitu karakteristik untuk ubin yang diinginkan. Titik-titik atau bercak-bercak warna yang digunakan sebagai dekorasi tidak dikategorikan sebagai cacat.
4) Acuan dapat merujuk pada Lampiran N dari Standar Nasional ini untuk klasifikasi ketahanan abrasi seluruh ubin berglasir yang disarankan digunakan untuk lantai.
5) Acuan dapat merujuk pada Lampiran P dari Standar Nasional ini sebagai informasi mengenai persyaratan-persyaratan yang tidak diwajibkan tetapi tertulis "metode uji tersedia".
6) Efek dekoratif tertentu mempunyai kecenderungan untuk retak rembut. Ini harus diidentifikasi oleh pemanufaktur, dalam hal ini uji retak rambut yang tercantum dalam ISO 10545-11 tidak dapat dipergunakan.
7) Jika terjadi sedikit perbedaan warna, ini tidak dianggap sebagai kerusakan akibat bahan kimia.

(Sumber , SNI ISO 13006:2010)

### 3.2.3 Gedung Kantor Administrasi

Berdasarkan SKEP/ 347/ XII/ 1999 Bangunan Administrasi Bandar Udara merupakan pusat kegiatan operasional dan administrasi seluruh aktifitas di bandar udara. Kepala bandar udara, kepala divisi dan staf sesuai skema organisasi berkantor di bangunan sini.

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

# BAB IV

# PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

## **4.1** Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) DIII Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI para taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya berada di dalam lingkungan satuan pelayanan UPBU Depati Parbo yang secara efektif dimulai dari tanggal 02 Oktober 2023 s.d 29 Februari 2024. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Bangunan dan Landasan yakni Fasilitas sisi Udara dan Fasilitas sisi darat. Jam dinas dilakukan lima hari kerja dan dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai pukul 16.00 WIB yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* adalah sebagai berikut:

### **4.1.1** Fasilitas Sisi Darat (*Landside Area*)

Berdasarkan PM 77 Tahun 2015, Fasilitas sisi darat merupakan wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci terdapat fasilitas sisi darat antara lain:

a. Terminal penumpang

Terminal penumpang adalah penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang bertujuan untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya, pemprosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara. Terminal Penumpang pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci mempunyai spesifikasi berikut:

a) Permukaan : Dinding Bata Plester
b) *Volume* : 780 m²
c) Kondisi : Baik

**Gambar 4. 1** Terminal Bandara Depati Parbo Kerinci
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Pada area terminal bandar Udara Depati Parbo terdapat beberapa fasilitas penunjang antara lain :

- *Drop zone*
- Lobby Keberangkatan
- Ruang Tunggu Keberangkatan
- *Check In Counter*
- SCP
- Ruang *Avsec*
- *First Aid*
- Hall Kedatangan
- *Baggage Claim Area*
- Toilet Umum

b. Gedung Kantor

Gedung Kantor merupakan Sebuah bangunan yang digunakan untuk administrasi dan monitoring kegiatan operasional penerbangan pada Satuan Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo. Pusat kegiatan operasional dan administrasi seluruh aktivitas bandar udara dilakukan dari Gedung kantor ini. Bangunan ini terdiri dari ruang kepala bandar udara, kepala divisi dan staf sesuai

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

skema organisasi semua bertempat pada bangunan ini. Gedung kantor Bandar Udara Depati Parbo Kerinci memiliki spesifikasi sebagai berikut :

a) Permukaan : Dinding Bata
b) *Volume* : 237 m²
c) Kondisi : Baik

**Gambar 4. 2** Gedung Kantor Bandar Udara Depati Parbo
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

c. Bangunan PKP-PK (Fire Station)

*Fire Station* atau biasa disebut Gedung PKP-PK adalah bangunan/gedung yang terletak di sisi udara yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK dengan lokasi penempatan yang strategis berdasarkan perhitungan waktu bereaksi *(Respon Time)*. Bangunan ini didirikan untuk menjaga keamanan penerbangan yang letaknya berbatasan langsung dengan sisi udara agar dapat mempercepat respon ketika terjadi kecelakaan penerbangan. Gedung PKP-PK pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci memiliki spesifikasi sebagai berikut :

a) Permukaan : Dinding Bata
b) *Volume* : 89,25 m²
c) Kondisi : Baik

**Gambar 4. 3** Gedung PKP-PK Bandar Udara Depati Parbo
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

d. Parkir Kendaraan.

Sebuah area luas pada bandar udara dimana penyedia tempat atau bandara itu sendiri menyiapkan wilayah untuk para pengakses bisa menghentikan atau meletakkan (kendaraan bermotor) untuk beberapa saat. Pada Bandar Udara Depati Parbo terdapat parkir area dengan spesifikasi sebagai berikut :

a) Permukaan : *Hotmix*
b) V*olume* : 1000 m²
c) Kondisi : Baik

**Gambar 4. 4** Area Parkir Kendaraan Bandar Udara Depati Parbo
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUWARNA AKASA MANDALA

e. Rumah Dinas Bandara

Rumah dinas merupakan Tempat hunian berjumlah 12unit dengan tipe 36 yang diperuntukan kepada pegawai Bandar Udara Depati Parbo yang berasal dari luar daerah kota kerinci. Bangunan ini masih terletak dalam satu kawasan Bandar Udara Depati Parbo.

**Gambar 4. 5** Rumah Dinas Bandar Udara Depati Parbo
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

f. Gedung *Main Power House*

Gedung *Main Power House* Merupakan Gedung yang dibangun untuk meletakkan alat – alat kelistrikan vital untuk operasi penerbangan dan gedung yang digunakan sebagai temporary basecamp dari Koordinator Teknik Umum. Fungsi *Power House* adalah tempat beroperasinya generator listrik atau pusat pembangkit tenaga listrik apabila di suatu bandar udara tidak dijangkau oleh listrik dari PLN atau apabila listrik dari PLN *(power generator)* mengalami pemadaman sehingga listrik yang dipakai diperoleh dari genset yang ada di gedung *Power House* tersebut *(standby generator).* Gedung *Power House* pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci memiliki spesifikasi berikut :

a) Permukaan : Dinding Bata
b) *Volume* : 48 m²
c) Kondisi : Baik

**Gambar 4. 6** Gedung Main Power House
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

g. Gedung *Water Treatment*

Dalam memenuhi kebutuhan air bersih Bandar Udara Depati Parbo memiliki fasilitas penunjang berupa water treatment yang berfungsi untuk menyaring air sumur yang keruh agar layak digunakan melalui proses filterisasi. Gedung ini berisi tabung-tabung filter dan mesin pompa yang dapat dilihat melalui gambar berikut :

a) Permukaan : Dinding Bata
b) *Volume* : 30 m²
c) Kondisi : Baik

**Gambar 4. 7** Gedung Water Treatment
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

h. Gedung AAB (Alat-Alat Berat)

Bandar Udara Depati Parbo memiliki peralatan yang digunakan untuk *maintenance* fasilitas bandar udara. Gedung AAB berfungsi sebagai tempat penyimpanan alat-alat besar yang ada di bandara ini. Gedung AAB pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci mempunyai spesifikasi berikut :

a) Permukaan : Dinding Bata
b) *Volume* : 151 m²
c) Kondisi : Baik

**Gambar 4. 8** Gedung Alat-Alat Berat (AAB)
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

### 4.1.2 Fasilitas Sisi Udara

Berdasarkan PM 77 Tahun 2015, Fasilitas sisi udara merupakan bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Saat ini Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo menyediakan fasilitas penunjang sisi udara seperti

a. Landasan Pacu *(Runway)*

Landas Pacu merupakan daerah berbentuk persegi panjang pada fasilitas sisi udara yang telah ditentukan di bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas

pesawat udara dan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

Dimensi *runway* : 1800 m x 30 m

*Surface* : *Hotmix*

*Runway Designation* : 12-30

*Strength* : 22 F/C/Y/T

**Gambar 4. 9** Runway
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

b. Penghubung landas pacu (*Taxiway*)

Dimensi *taxiway* : 59 m x 15 m

*Surface* : *Hotmix*

*Strength* : 22 F/C/Y/T

Kondisi : Baik

*Taxiway* merupakan jalur tertentu di dalam lokasi bandar udara yang menghubungkan antara landasan pacu *(runway)* dengan landas parkir *(apron)* di daerah bangunan terminal dan sebaliknya, terdiri dari *exit taxiway,parallel taxiway dan high speed taxiway*. Pada Bandar Udara Depati Parbo *taxiway* eksisting dapat dilihat sebagai berikut :

POLITEKNIK PENERBANGAN SOJANMA AKASA MANDALA SURABAYA

**Gambar 4. 10** Taxiway
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

c. Fasilitas Pelataran parkir pesawat udara (*Apron*)

*Apron* merupakan suatu area yang telah ditentukan, di sebuah bandar udara yang diperuntukan untuk akomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir atau pemeliharaan minor pesawat udara atau lebih simple-nya apron adalah pelataran parkir bagi pesawat. Pada saat laporan ini ditulis kondisi eksisting apron adalah:

Dimensi *Apron* : 56,5 m x 42 m
*Surface* : *Hotmix*
*Strength* : 22 F/C/Y/T

**Gambar 4. 11** Apron
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

POLITEKNIK PENERBANGAN SUJANMA AKASA MANDALA SURABAYA

*d.* *Runway Strip*

*Runway Strip* Merupakan Sebuah daerah yang telah ditentukan, termasuk *runway* dan *stopway*, jika *runway strip* ada pada fasilitas sisi udara maka tujuan utamanya adalah untuk mengurangi resiko kerusakan pada pesawat udara yang melewati batas runway. Pada Bandar Udara Depati Parbo terdapat *runway strip* seperti berikut:

| | |
|---|---|
| Dimensi *Runway Strip* | : 1890 m x 90 m |
| *Surface* | : Rumput |
| Kondisi | : Baik |

**Gambar 4. 12** Runway Strip
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

POLITEKNIK PENERBANGAN SUKABUMI
SUJANMA AKASA MANDALA

*e.* *Turnpad*

*Turn Pad* merupakan Daerah yang ditentukan di bandar udara dan bersebelahan dengan landasan pacu sebagai area bagi pesawat udara untuk melakukan putaran penuh 180 derajat di atas *runway*

**Gambar 4. 13** Turnpad
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

f. *Runway End Safety Area* (RESA)

Area simetris di perpanjangan sumbu runway dan menyambung dengan akhir dari jalur primer yang diperuntukkan untuk mengurangi resiko kerusakan pada pesawat yang terlalu dini masuk atau melewati *runway*.

RESA *Runway* 12 : 90 m X 60 m

RESA *Runway* 30 : *NIL*

**Gambar 4. 14** RESA
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

POLITEKNIK PENERBANGAN SUJANMA AKASA MANDALA SURABAYA

## 4.2 Jadwal *On The Job Training*

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci dilaksanakan selama 5 bulan sejak tanggal 02 Oktober 2023 sampai dengan 29 Februari 2024. Rincian jadwal terlampir pada lampiran.

## 4.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Jambi penulis menemukan permasalahan yaitu:

1. Perbaikan Lantai Keramik Gedung Kantor Administrasi pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.
2. Pengujian Agregat Kelas A pada Apron Baru Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

## 4.4 Analisa Pemecahan Masalah

Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan diatas, bahwa ada beberapa permasalahan yang ada pada Bandar Udara Depati Parbo Kerinci. Permasalahan tersebut berada pada sisi udara dan sisi darat. Untuk sisi darat penulis mendapat permasalahan atau kasus mengenai Perbaikan Lantai Keramik pada Gedung Administrasi Bandar Udara Depati Parbo Kerinci. Hal tersebut akan berimbas pada pergerakan karyawan dan pegawai serta mengakibatkan resiko kecelekaan pada karywan. Sedangkan sisi udara yaitu mengenai Pengujian Agregat Kelas A Pada Apron Baru Bandar Udara Depati Parbo Kerinci yang dapat diketahui kualitas dan spesifikasinya untuk penghamparan lapis pondasi pada Apron baru. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tinjauan di lokasi mengenai kondisi dan letak keramik di Gedung Kantor Administrasi Bandar Udara Depati Parbo Kerinci perlu dilakukan perbaikan dan pemeliharaan dengan cara pembongkaran dan renovasi ulang pada lantai keramik Gedung kantor administrasi di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci
2. Adanya Permasalahan pada agregat yang digunakan pada penghamparan agregat kelas A pada apron baru di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci. Untuk

itu perlu dilakukan pengujian agregat kelas A untuk mengetahui permasalahan yang ada sehingga mendapatkan solusi dan kesimpulan yang mendasar.

Sesuai dengan Undang-undang No.1 Tahun 2009 tentang penerbangan pasal 219 tentang fasilitas bandar udara, dijelaskan bahwa :

*"Setiap badan usaha bandar udara atau unit penyelenggara bandar udara wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, serta pelayanan jasa bandar udara sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan."*

Dari peraturan tersebut dapat diberi solusi pada permasalahan yang pertama yaitu harus dilakukan perbaikan dan pemeliharaan pada lantai keramik gedung kantor administrasi yang telah sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara NOMOR 326 TAHUN 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 {*MANUAL OF STANDARD CASR - PART 139*) *VOLUME* I BANDAR UDARA (*AERODROME*). Sedangkan untuk permasalahan yang kedua yaitu pengujian agregat kelas A yang tercantum pada Standart Nasional Indonesia Nomor 1743 Tahun 2008 Tentang Cara Uji Kepadatan Berat untuk Tanah.

### 4.4.1 Perbaikan Lantai Keramik

A. Tahap Persiapan

1. Peninjauan Lokasi Perbaikan Lantai Keramik

Guna mengetahui kondisi eksisting lantai keramik maka diperlukan peninjauan secara langsung pada lokasi Gedung Kantor Administrasi .

**Gambar 4. 15** Peninjauan Lokasi Perbaikan Lantai Keramik
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

2. Pengumpulan Data

Setelah dilakukan peninjauan perlu dilakukan pengukuran agar sesuai pada eksisting lantai keramik Gedung kantor administrasi di Bandar Udara Depati Parbo mengenai Perbaikan Lantai Keramik Gedung Kantor Administrasi didapatkan data sebagai berikut:

a.) Dimensi Kerusakan Lantai Keramik

Mengenai Dimensi Kerusakan pada lantai keramik Gedung kantor terdapat dua titik yang diarsir pada gambar dibawah ini sebagai berikut :

**Gambar 4. 16** Lay Out Perbaikan Lantai Keramik
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

b.) Tahap Pelaksanaan Perbaikan Lantai Keramik

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN

Tabel 4.1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Perbaikan Lantai Keramik

| NO | URAIAN PEKERJAAN | BULAN NOVEMBER 2023 | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 1 | Persiapan | | | | | | | | | | | |
| | Peninjauan lokasi Kerusakan | | | | | | | | | | | |
| | Pengajuan Pengusulan Perbaikan | | | | | | | | | | | |
| | Persiapan tenaga kerja | | | | | | | | | | | |
| | Persiapan Peralatan dan Perlengkapan Kerja | | | | | | | | | | | |
| | Persiapan Bahan Kerja | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan | | | | | | | | | | | |
| | Pembongkaran keramik | | | | | | | | | | | |
| | Pembuatan lantai kerja | | | | | | | | | | | |
| | Pemotongan keramik | | | | | | | | | | | |
| | Pemasangan Keramik | | | | | | | | | | | |
| 3 | Tahap Akhir | | | | | | | | | | | |
| | Pemasangan nut Keramik | | | | | | | | | | | |
| | Pemasangan tanda pekerjaan | | | | | | | | | | | |
| | Peninjauan Akhir | | | | | | | | | | | |

(Sumber: Perhitungan Penulis)

c.) Rencana Perbaikan dan Pemeliharaan

Mengenai rencana perbaikan dan pemeliharaan pada lantai keramik Gedung kantor administrasi yaitu dilakukan pembongkaran dan pemasangan keramik baru.

d.) Perencanaan Anggaran Biaya Pemeliharaan

Pada perbaikan lantai keramik Gedung kantor administrasi mengenai Rencana Anggaran Biaya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Annalisa Harga Satuan Perbaikan Lantai Keramik

| No | Uraian | Satuan | Koefisien | Harga Satuan | Jumlah Harga |
|---|---|---|---|---|---|
| A | TENAGA | | | | |
| | Pekerja | OH | 0.001 | Rp 100,000.00 | Rp 100.00 |
| | | | JUMLAH TENAGA KERJA | | Rp 100.00 |
| B | BAHAN | | | | |
| | Keramik Granit | Dus | 1.000 | Rp 190,000.00 | Rp 190,000.00 |
| | Semen Portland | kg | 0.980 | 75,000.000 | Rp 73,500.00 |
| | Pasir Pasang | m3 | 0.499 | 300,000.000 | Rp 149,580.00 |
| | Semen Perekat Keramik | kg | 0.130 | 140,000.000 | Rp 18,200.00 |
| | Nut Keramik | kg | 1.000 | 15,000.000 | Rp 15,000.00 |
| | Cairan Nut Keramik | kg | 1.000 | 153,000.000 | Rp 153,000.00 |
| | | | JUMLAH HARGA BAHAN | | Rp 599,280.00 |
| | | | | | |
| C | JUMLAH (A+B+C) | | | | Rp 599,380.00 |
| | | | | | |
| | HARGA SATUAN PEKERJAAN | | | | Rp 599,380.00 |

(Sumber: Perhitungan Penulis,2024)

Tabel 4.3 Rencana Anggaran Biaya Perbaikan Lantai Keramik

| NO | JENIS BANGUNAN FASILITAS | VOLUME | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH HARGA |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Pekerjaan Perbaikan Lantai Keramik Gedung Kantor Adminstrasi | 10 | m² | 599,380.00 | **5,993,800.00** |
| | | | JUMLAH | | **5,993,800.00** |
| | | | PPN 11% | | **659,318.00** |
| | | | JUMLAH TOTAL | | **6,653,118.00** |
| | | | DIBULATKAN | | **7,000.000.00** |
| | *Terbilang : Tujuh Juta Ribu Rupiah* | | | | |

(Sumber: Perhitungan Penulis)

B. Tahap Pelaksanaan

1. Survei Lokasi

Berdasarkan survei di lokasi mengenai lay out perbaikan lantai keramik gedung kantor administrasi bandar udara depati parbo kerinci sebagai berikut:

2. Persiapan Alat dan Bahan

Sebelum memulai pekerjaan perlu dilakukan persiapan alat dan bahan terlebih dahulu sebagai berikut:

a. Alat

| | | |
|---|---|---|
| Palu | Kaca Mata Safety | Suction Cup |

| | | |
|---|---|---|
| Raskam | Palu Karet | Sekop |
| Waterpass | 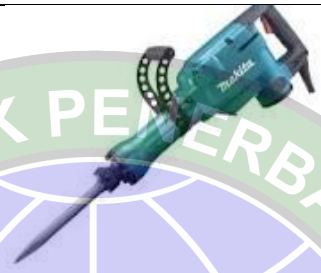 Jack Hammer Mini | Pahat Beton |
| Gerinda | Arco | Ayakan |

**Gambar 4. 17** Alat Perbaikan Lantai Keramik
(sumber: Google)

b. Bahan

| | | |
|---|---|---|
| Pasir Ayakan | Semen Portland | Perekat Keramik |

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANA AKASA MANDALA

| | | |
|---|---|---|
| Bubuk Nut | Granit | Minyak Perekat Nut |

**Gambar 4. 18** Bahan Perbaikan Lantai Keramik
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

3. Pelaksanaan Pekerjaan

a. Melakukan Pembongkaran Keramik Lama dengan cara nut dikeramik lama di gerinda sehingga keramik dapat terangkat dan dilepas.

Gambar 4.19 Pembongkaran Keramik

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

b. Melakukan pemahatan pada lantai kerja lama sedalam 2-5cm menggunakan Jack hammaer kecil dan alat pemahat beton.

POLITEKNIK PENERBANGAN SUJANA AKASA MANDALA SURABAYA

**Gambar 4.20** Pembuatan Lantai Kerja
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

c. Membuat campuran pasir dengan semen dan air serta membuat lantai kerja baru.

**Gambar 4.21** Pencampuran Adonan Semen
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

d. Pemotongan Keramik sesuai Luasan pada pondasi tiang Gedung kantor.

**Gambar 4.22** Pemotongan Keramik granit
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

e. Peletakan keramik baru dengan diukur level terbaru sehingga air tidak menggenang di area lantai keramik.

**Gambar 4.23** Peletakan Keramik
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

C. Tahap Akhir

a. Melakukan pencetakan nut keramik pada sela-sela antar keramik.

**Gambar 4.24** Peletakan nut Keramik
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

b. Melakukan pemasangan tanda rambu pekerjaan

**Gambar 4.25** Pemasangan Rambu Pekerjaan

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

POLITEKNIK PENERBANGAN SUJANMA AKASA MANDALA SURABAYA

**4.4.2** Pengujian Agregat Kelas A

A. Tahap Persiapan

1. Peninjauan Lokasi Apron dan Taxiway Baru

Pada peninjauan untuk penghamparan agregat kelas A Lokasi Apron dan Taxiway Baru di Bandar Udara Depati Parbo memiliki luas yaitu:

| | |
|---|---|
| *Apron* | : 192 m x 70 m |
| *Taxiway* | : 75m x 15m |

**Gambar 4.26** Pninjauan Lokasi Penghamparan

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Berdasarkan PM 14 tahun 2022 tentang pekerjaan sisi udara yaitu agregat yang digunakan adalah agregat kelas A yang lolos ayakan ukuran 2 inc atau bisa dicampur dengan agregat kelas b sebagian nya sehingga sebelum penghamparan agregat kelas A pada apron dan taxiway baru diperlukannya pengujian gradasi agregat kelas A terlebih dahulu sehingga dapat mengetahui komposisi material,kadar air, batas plastic, dan indeks plastic dll.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Persiapan Alat & Bahan.

Sebelum pelaksanaan pengujian perlu dipersiapkan alat&bahan terlebih dahulu sebagai berikut.

| Sekop | Timbangan Digital |
|---|---|
| Panci | CBR Lab |
| Loyang | Ayakan saringan |

**Gambar 4.27** Alat Pengujian Agregat
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

2. Pengumpulan Sampel

Sampel Agregat Kelas A diambil pada 2 lokasi quary yang terlek pada kecamatan siulak deras kabupaten kerinci provinsi jambi.

| | |
|---|---|
| | |

**Gambar 4.28** Pengumpulan Sampel Agregat
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

3. Pengeringan Agregat

Sebelum dilakukan penimbangan awal agregat kelas A melalui tahap pengeringan, dalam pengujian agregat kelas A ada 2 macam metode pengeringan yaitu di oven selama 24 jam dan digoreng diatas panci dengan api kecil selama 6-12 jam.

**Gambar 4.29** Pengeringan Agregat di Goreng

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

4. Penimbangan Sampel.

Dilakukan penimbangan awal guna mengetahui berat sampel yang akan diuji pada pengayakan dan dibedakan sampel 1 dan 2 .

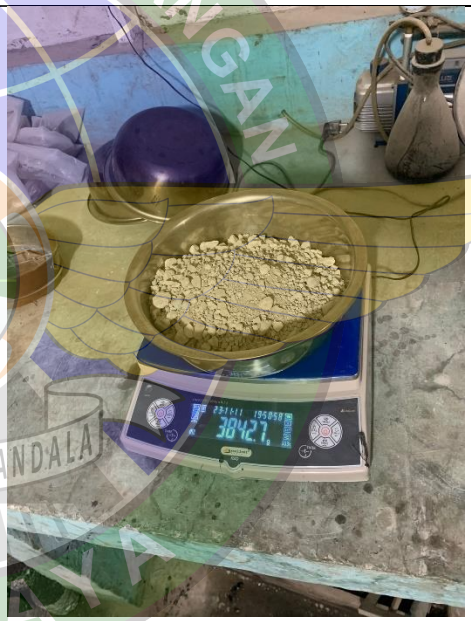

**Gambar 4.30** Penimbangan Sampel

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

5. Pengayakan Sampel Agregat

Setelah dilakukan penimbangan awal dilakukan pengayakan sampel dengan alat saringan dengan ukuruan nomer 1 ½ in hingga ayakan saringan bernomor 200 dengan ukuran butir lolos saringan 0.0029 in.

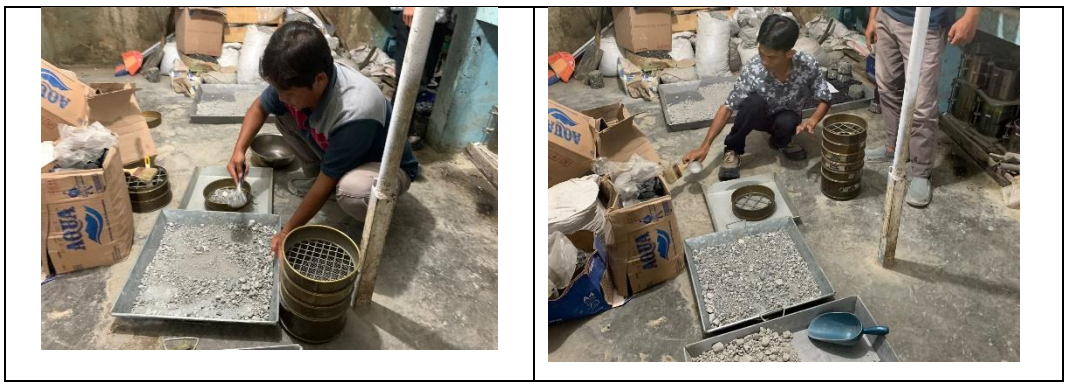

**Gambar 4.31** Pengayakan dan penyaringan Agregat Kelas A

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

6. Penimbangan Agregat Kelas A

Setelah dilakukan pengayakan di setiap saringan dilakukan penimbangan di setiap saringan yang lolos dari saringan dengan ukuruan nomer 1 ½ in hingga ayakan saringan bernomor 200 dengan ukuran butir lolos saringan 0.0029 in.

**Gambar 4.32** Penimbangan Agregat Setlah dilakukan Pengayakan

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

7. Penggabungan Agregat Kelas A

Setelah proses pengayakan dan penimbangan kemudian semua agregat kelas A yang sudah di saring dan diayak digabungkan menjadi satu dan di timbang serta di lakukan proses uji attest cbr lab selanjutnya.

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

**Gambar 4.33** Penggabungan Agregat Kasar,Halus,dan sedang
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

C. Tahap Akhir

1. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Pemeriksaan Berat Jenis

Pengujian berat jenis merupakan angka perbandingan antara berat jenis butir agregat dan berat isi air suling pada temperature dan volume yang sama

b. Hasil Pengujian Atterberg Limit

Pengujian atterberg limit yang digunakan dalam pengujian ini yaitu meliputi batas cair (LL) dan batas plastis (PL) untuk mendapatkan nilai dari plastisitas indeks (PI). Sampel yang digunakan merupakan material yang telah disaring dengan menggunakan saringan nomor 40. Pengujian atterberg limit pada agregat kelas A adalah NON PLASTIS. Hal ini dikarenakan, pada material lapis pondasi kelas A tidak memiliki clay. Dengan spesifikasi batas cair maksimal 0 – 25% dan indeks plastisitas maksimal 0 – 6 % maka pengujian

atterberg pada lapis pondasi kelas A memenuhi syarat.

c. Hasil Analisis Lolos Saringan

Pengujian analisa saringan digunakan untuk mengetahui pembagian butiran gradasi agregat kasar (batu pecah) dan agregat halus yang berdiameter 4,75 mm sampai 0,075 mm atau lolos saringan No. 4 dan tertahan pada saringan No.200.

Pengujian analisa saringan digunakan untuk mengetahui pembagian butiran gradasi agregat kasar (batu pecah) dan agregat halus yang berdiameter 4,75 mm sampai 0,075 mm atau lolos saringan No. 4 dan tertahan pada saringan No.200.

Tabel 4.4 Hasil Ringkasan Uji Agregat

**SUMMARY HASIL TEST MATERIAL**
**UNTUK**
**JOB MIX FORMULA CRUSHED AGREGATE**

*I. COMPOSITION OF MIX*

| | Uraian | | Ukuran saringan | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Inc | | 2.5" | 2 " | 1 1/2" | 1 " | 3/4 " | # 4 | # 40 | # 200 |
| | mm | | 63,50 | 50,8 | 38,1 | 25,4 | 19,0 | 4,75 | 0,425 | 0,075 |
| 1 | Agregat Kasar | 40% | 40,00 | 40,00 | 37,46 | 25,83 | 14,59 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2 | Agregat Sedang | 36% | 36,00 | 36,00 | 36,00 | 33,18 | 29,36 | 18,32 | 0,89 | 0,17 |
| 3 | Agregat Halus | 24% | 24,00 | 24,00 | 24,00 | 24,00 | 24,00 | 21,70 | 15,59 | 3,90 |
| | **TOTAL CAMPURAN** | | **100,00** | **100,00** | **97,46** | **83,01** | **67,95** | **40,03** | **16,48** | **4,07** |
| | SPEC GRADASI | | 100 | 100 | 95 - 100 | 70 - 95 | 55 - 85 | 30 - 60 | 10 - 30 | 0 - 10 |

*II. LAPON AGREGAT KLAS A PROPERTIES*

| NO | JENIS PENGUJIAN | | HASIL TEST | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | LIQUIT LIMIT | kg/cc | NP | |
| 2 | PLASTIC LIMIT | % | NP | |
| 3 | PLASTIC INDEX | % | NP | |
| 4 | SPESIFIC GRAVITY | % | 2,643 | |
| 5 | COMPACTION TEST T - 180 | Gr/cc | 2,145 | |
| 6 | OPTIMUM MOISTURE CONTENT | % | 6,50 | |
| 7 | CBR TEST 100 % | % | 97 | |

*III. AGREGAT PROPERTIES*

| NO | JENIS PENGUJIAN | | HASIL TEST | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | LOS ANGELES ABRATION TEST | % | 23,5 | |
| 2 | BUTIRAN PECAH, TERTAHAN AYAKAN No. 4 | - | | |
| 3 | GUMPALAN LEMPUNG DAN BUTIR-BUTIR MUDAH PECAH DALAM AGREGAT | % | | |

(Sumber : *Crused Agregat Test*, PT. AIR TENANG)

a. Hasil Pengayakan Agregat Kasar.

Dibawah ini merupakan tabel hasil pengayakan agregat kasar lolos saringan berserta grafiknya.

Tabel 4.5 Hasil Pengayakan Agregat kasar lolos saringan .

| Sieve Size | | Indiv Wt Retained | Cummulative | | | Average Passing | Sieve Size | | Indiv Wt Retained | Cummulative | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Wt Retained | Retained | Passing | | | | | Wt Retained | Retained | Passing |
| (mm) | (Inch) | | (Gr) | (%) | (%) | (%) | (mm) | (Inch) | | (Gr) | (%) | (%) |
| 76,2 | 3" | | | | | | 76,2 | 3" | | | | |
| 63,5 | 2.5" | | | | | | 63,5 | 2.5" | | | | |
| 50,8 | 2' | | 0,0 | 0,00 | 100,00 | **100,00** | 50,8 | 2' | | | 0,00 | 100,00 |
| 38,1 | 1.5" | | 297,6 | 6,84 | 93,16 | **93,66** | 38,1 | 1.5" | | 258,4 | 5,85 | 94,15 |
| 25,4 | 1" | | 1502,0 | 34,52 | 65,48 | **64,57** | 25,4 | 1" | | 1605,1 | 36,34 | 63,66 |
| 19,05 | 3/4" | | 2717,8 | 62,46 | 37,54 | **36,49** | 19,05 | 3/4" | | 2851,9 | 64,57 | 35,43 |
| 12,7 | 1/2" | | | | | | 12,7 | 1/2" | | | | |
| 9,5 | 3/8" | | | | | | 9,5 | 3/8" | | | | |
| 4,8 | # 4 | | | | | | 4,8 | # 4 | | | | |
| 2,36 | # 8 | | | | | | 2,36 | # 8 | | | | |
| 2,0 | # 10 | | | | | | 2,0 | # 10 | | | | |
| 1,019 | # 16 | | | | | | 1,019 | # 16 | | | | |
| 0,6 | # 30 | | | | | | 0,6 | # 30 | | | | |
| 0,47 | # 40 | | | | | | 0,47 | # 40 | | | | |
| 0,3 | # 50 | | | | | | 0,3 | # 50 | | | | |
| 0,177 | # 80 | | | | | | 0,177 | # 80 | | | | |
| 0,15 | # 100 | | | | | | 0,15 | # 100 | | | | |
| 0,075 | # 200 | | | | | | 0,075 | # 200 | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Berat Sampel Kering Sebelum Dicuci | **4351,2** | Gr | Berat Sampel Kering Sebelum Dicuci | **4416,8** | Gr |
| Berat Sampel Kering Sesudah Dicuci | **4302,5** | Gr | Berat Sampel Kering Sesudah Dicuci | **4366,5** | Gr |
| % Passing #200 | **1,12** | % | % Passing #200 | **1,14** | % |
| *AVERAGE % Passing #200* | **1,13** | % | | | |

(Sumber : *Crused Agregat Test*, PT. AIR TENANG)

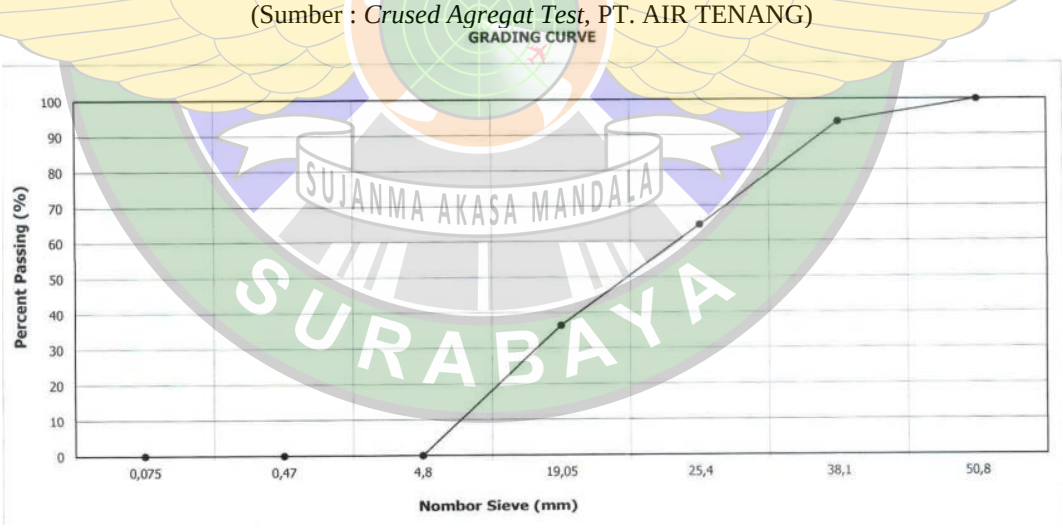


**Gambar 4.34** Gambar grafik hasil pengayakan agregat kasar
(Sumber : *Crused Agregat Test*, PT. AIR TENANG)

b. Hasil Pengayakan Agregat Sedang

Dibawah ini merupakan tabel hasil pengayakan agregat sedang lolos saringan berserta grafiknya.

Tabel 4.6 Hasil Pengayakan Agregat Sedang lolos saringan .

| Sieve Size | | Indiv Wt Retained | Cummulative | | | Average Passing | Sieve Size | | Indiv Wt Retained | Cummulative | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Wt Retained | Retained | Passing | | | | | Wt Retained | Retained | Passing |
| (mm) | (Inch) | | (Gr) | (%) | (%) | (%) | (mm) | (Inch) | | (Gr) | (%) | (%) |
| 76,2 | 3" | | | | | | 76,2 | 3" | | | | |
| 63,5 | 2.5" | | | | | | 63,5 | 2.5" | | 0,0 | 0,00 | 100,00 |
| 50,8 | 2' | | 0,0 | 0,00 | 100 | **100,00** | 50,8 | 2' | | 0,0 | 0,00 | 100,00 |
| 38,1 | 1.5" | | 0,0 | 0,00 | 100,00 | **100,00** | 38,1 | 1.5" | | 0,0 | 0,00 | 100,00 |
| 25,4 | 1" | | 378,0 | 8,80 | 91,20 | **92,16** | 25,4 | 1" | | 288,6 | 6,88 | 93,12 |
| 19,05 | 3/4" | | 874,5 | 20,36 | 79,64 | **81,55** | 19,05 | 3/4" | | 694,2 | 16,55 | 83,45 |
| 12,7 | 1/2" | | | | | | 12,7 | 1/2" | | | | |
| 9,5 | 3/8" | | | | | | 9,5 | 3/8" | | | | |
| 4,8 | # 4 | | 2183,8 | 50,84 | 49,16 | **50,90** | 4,8 | # 4 | | 1986,9 | 47,37 | 52,63 |
| 2,36 | # 8 | | | | | | 2,36 | # 8 | | | | |
| 2,0 | # 10 | | | | | | 2,0 | # 10 | | | | |
| 1,019 | # 16 | | | | | | 1,019 | # 16 | | | | |
| 0,6 | # 30 | | | | | | 0,6 | # 30 | | | | |
| 0,47 | # 40 | | 4203,0 | 97,85 | 2,15 | **2,48** | 0,47 | # 40 | | 4076,6 | 97,19 | 2,81 |
| 0,3 | # 50 | | | | | | 0,3 | # 50 | | | | |
| 0,177 | # 80 | | | | | | 0,177 | # 80 | | | | |
| 0,15 | # 100 | | | | | | 0,15 | # 100 | | | | |
| 0,075 | # 200 | | 4290,2 | 99,88 | 0,12 | **0,48** | 0,075 | # 200 | | 4159,3 | 99,16 | 0,84 |

| | | |
|---|---|---|
| Berat Sampel Kering Sebelum Dicuci | **4295,4** | Gr |
| Berat Sampel Kering Sesudah Dicuci | **4245,8** | Gr |
| % Passing #200 | **1,15** | % |
| *AVERAGE % Passing #200* | **1,42** | % |

| | | |
|---|---|---|
| Berat Sampel Kering Sebelum Dicuci | **4194,5** | Gr |
| Berat Sampel Kering Sesudah Dicuci | **4123,8** | Gr |
| % Passing #200 | **1,69** | % |

(Sumber : *Crused Agregat Test*, PT. AIR TENANG)

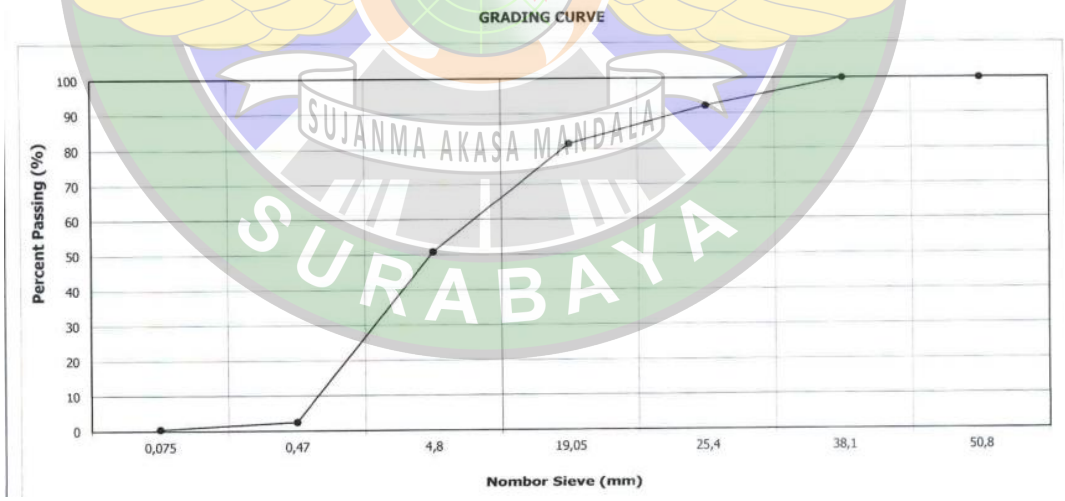


**Gambar 4.35** Gambar grafik hasil pengayakan agregat sedang
(Sumber : *Crused Agregat Test*, PT. AIR TENANG)

c. Hasil Pengayakan Agregat Halus

Dibawah ini merupakan tabel hasil pengayakan agregat halus lolos saringan berserta grafiknya.

Tabel 4.7 Hasil Pengayakan Agregat halus lolos saringan.

| Sieve Size | | Indiv Wt Retained | Cummulative | | | Average Passing | Sieve Size | | Indiv Wt Retained | Cummulative | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Wt Retained | Retained | Passing | | | | | Wt Retained | Retained | Passing |
| (mm) | (Inch) | | (Gr) | (%) | (%) | (%) | (mm) | (Inch) | | (Gr) | (%) | (%) |
| 76,2 | 3" | | | | | | 76,2 | 3" | | | | |
| 63,5 | 2.5" | | | | | | 63,5 | 2.5" | | | | |
| 50,8 | 2' | | | | | | 50,8 | 2' | | | | |
| 38,1 | 1.5" | | | | | | 38,1 | 1.5" | | | | |
| 25,4 | 1" | | 0,0 | 0,00 | 100,00 | **100,00** | 25,4 | 1" | | 0,0 | 0,00 | 100,00 |
| 19,05 | 3/4" | | 0,0 | 0,00 | 100,00 | **100,00** | 19,05 | 3/4" | | 0,0 | 0,00 | 100,00 |
| 12,7 | 1/2" | | | | | | 12,7 | 1/2" | | | | |
| 9,5 | 3/8" | | | | | | 9,5 | 3/8" | | | | |
| 4,8 | # 4 | | 218,2 | 10,69 | 89,31 | **90,44** | 4,8 | # 4 | | 165,7 | 8,44 | 91,56 |
| 2,36 | # 8 | | | | | | 2,36 | # 8 | | | | |
| 2,0 | # 10 | | | | | | 2,0 | # 10 | | | | |
| 1,019 | # 16 | | | | | | 1,019 | # 16 | | | | |
| 0,6 | # 30 | | | | | | 0,6 | # 30 | | | | |
| 0,47 | # 40 | | 726,4 | 35,58 | 64,42 | **64,94** | 0,47 | # 40 | | 678,2 | 34,54 | 65,46 |
| 0,3 | # 50 | | | | | | 0,3 | # 50 | | | | |
| 0,177 | # 80 | | | | | | 0,177 | # 80 | | | | |
| 0,15 | # 100 | | | | | | 0,15 | # 100 | | | | |
| 0,075 | # 200 | | 1713,6 | 83,94 | 16,06 | **16,25** | 0,075 | # 200 | | 1640,6 | 83,56 | 16,44 |

| | | |
|---|---|---|
| Berat Sampel Kering Sebelum Dicuci | **2041,5** | Gr |
| Berat Sampel Kering Sesudah Dicuci | **1864,5** | Gr |
| % Passing #200 | **8,67** | % |
| *AVERAGE % Passing #200* | **8,08** | % |

| | | |
|---|---|---|
| Berat Sampel Kering Sebelum Dicuci | **1963,4** | Gr |
| Berat Sampel Kering Sesudah Dicuci | **1816,5** | Gr |
| % Passing #200 | **7,48** | % |

(Sumber : *Crused Agregat Test*, PT. AIR TENANG)

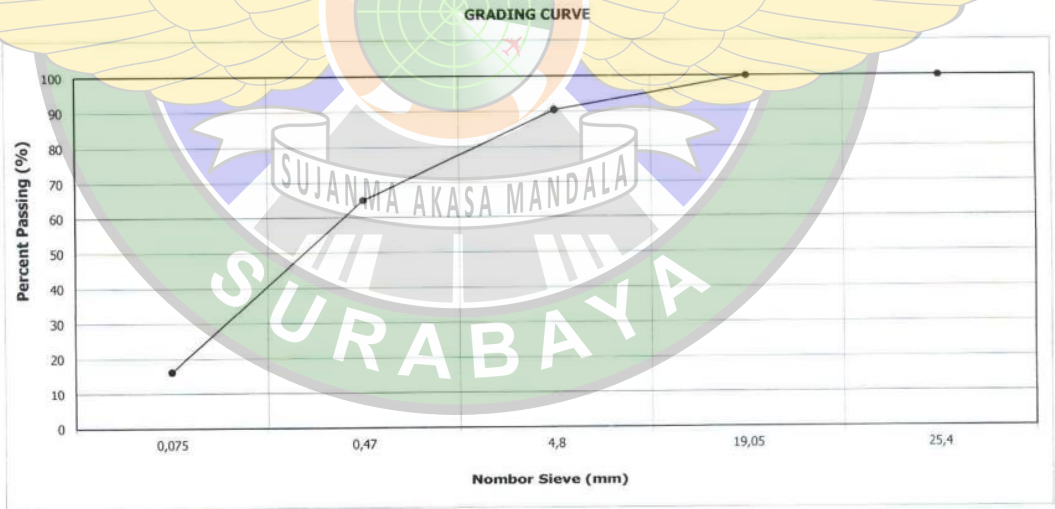


**Gambar 4.36** Gambar grafik hasil pengayakan agregat halus
(Sumber : *Crused Agregat Test*, PT. AIR TENANG)

D. Hasil Pengayakan Gradasi Campuran Spesifikasi

Dibawah ini merupakan tabel hasil pengayakan agregat kasar lolos saringan beserta grafiknya.

Tabel 4.8 Spesifikasi dan Hasil Pengayakan Gradasi Campuran Spesifikasi lolos saringan.

| Uraian | | Ukuran saringan | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Inc | | 2.5" | 2" | 1.5" | 1 " | 3/4 " | # 4 | # 40 | # 200 |
| mm | | 63,50 | 50,8 | 38,1 | 25,4 | 19,0 | 4,75 | 0,425 | 0,075 |
| Agregat Kasar | | 100,00 | 100,00 | 93,66 | 64,57 | 36,49 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Agregat Sedang | | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 92,16 | 81,55 | 50,90 | 2,48 | 0,48 |
| Agregat Halus | | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 90,44 | 64,94 | 16,25 |
| KOMBINASI CAMPURAN | | | | | | | | | |
| Agregat Kasar | 40% | 40,00 | 40,00 | 37,46 | 25,83 | 14,59 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Agregat Sedang | 36% | 36,00 | 36,00 | 36,00 | 33,18 | 29,36 | 18,32 | 0,89 | 0,17 |
| Agregat Halus | 24% | 24,00 | 24,00 | 24,00 | 24,00 | 24,00 | 21,70 | 15,59 | 3,90 |
| **TOTAL CAMPURAN** | 100% | **100,00** | **100,00** | **97,46** | **83,01** | **67,95** | **40,03** | **16,48** | **4,07** |
| Spec.gradasi | | | | | | | | | |
| max | | 100,0 | 100,0 | 100,0 | 95,0 | 85,0 | 60,0 | 30,0 | 10,0 |
| min | | 100,0 | 100,0 | 95,0 | 70,0 | 55,0 | 30,0 | 10,0 | 0,0 |

(Sumber : *Crused Agregat Test*, PT. AIR TENANG)

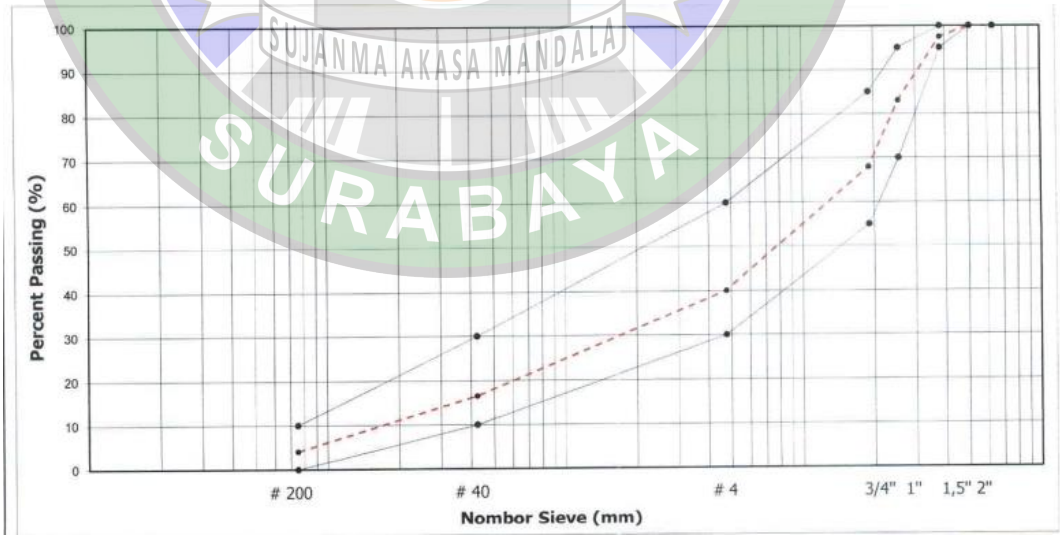


Gambar 4.37 Gambar grafik dan Hasil Pengayakan Gradasi Campuran
(Sumber : *Crused Agregat Test*, PT. AIR TENANG)

# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 5.1.1 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training*

Pelaksanaan kegiatan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci memiliki peranan penting membantu manajemen dalam merawat dan mengembangkan bandara lebih maju demi terwujudnya keselamatan dan keamanan penerbangan. Berkat bimbingan *supervisor*, senior unit bangunan dan landasan dan pembimbing kita dapat merasakan pengalaman kerja nyata dan dapat menyelesaikan kegiatan *On The Job Training* (OJT) dengan baik dan lancar.

Kesimpulan dari *On The Job Training* (OJT) berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis, antara lain:

1. Memahami keadaan lapangan secara nyata.
2. Memahami cara kerja sama yang baik antar sesama pekerja.
3. Memahami cara kerja sama yang baik antar sesama unit, karena di bandar udara saling keterkaitan.
4. Menambah pengalaman dan wawasan akan bandar udara, dari segi perawatan dan pemelihara.
5. Memahami lebih luas akan fasilitas-fasilitas yang ada pada bandar udara.

### 5.1.2 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan dari peraturan yang ada maka ditarik kesimpulan bahwa setiap bandar udara atau unitpenyelenggara bandar udara wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, serta pelayanan jasa bandar udara sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan.

Oleh sebab itu kesimpulan mengenai perbaikan lantai keramik dan pengujian agregat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Kesimpulan permasalaan

| No | Masalah | Kesimpulan |
|---|---|---|
| 1. | Perbaikan Lantai Keramik pada Gedung Kantor Administrasi | Dapat disimpulkan bahwa mengenai perbaikan lantai keramik telah dilakukan perbaikan lantai keramik dengan cara pembongkaran total sesuai hasil yang telah ditetapkan. |
| 2. | PengujianAgregat Kelas A pada *Apron* dan *Taxiway* Baru | Dapat disimpulkan bahwa agregat kelas A yang telah diuji memenuhi syarat dan sudah sesuai berdasarkan PM 14 tahun 2022 dan selanjutnya dilakukan penghamparan pada apron dan taxiway baru. |

## 5.2 Saran

Dalam peningkatan Fasilitas dan pelayanan penerbangan di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci, personel Teknisi Bangunan Landasan disarankan untuk melaksanakan inspeksi fasilitas sisi darat secara berkala serta melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang ada. Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari pembahasan masalah diatas sehingga mendapatkan saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Pelaksanaan *On The Job Training*

1. Penambahan alat agar dalam perawatan dan pemeliharaan lebih optimal.
2. Pentingnya *cross check* terhadap peralatan sebelum melakukan pekerjaan dan setelah pekerjaan agar tidak ada yang tertinggal. Bila di sisi udara dikhawatirkan akan mengganggu keselamatan dan keamanan operasional penerbangan.
3. Dalam bandar udara dibutuhkan adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk setiap kegiatan perawatan maupun perbaikan. Oleh karena itu harap dipertimbangkan kembali mengenai SOP tersebut.
4. bila ada perubahan atau penambahan dalam pekerjaan untuk dilakukan pembaharuan secara berkala terhadap SOP yang ada di bandar udara.

### 5.2.2 Saran Permasalahan

Tabel 5. 2 Saran Permasalahan

| No | Masalah | Saran |
|---|---|---|
| 1. | Perbaikan Lantai Keramik pada Gedung Kantor Administrasi | Pada proses pekerjaan perbaikan lantai keramik diharapkan menggunakan metode kerja yang efisiensi sesuai dengan SOP |
| 2. | PengujianAgregat Kelas A pada Apron dan Taxiway Baru | Pada proses pengambilan sampel di quarry di harapakan mengambil dibeberapa titik sampel dalam satu lokasi. |

Jadi dari permasalahan tersebut penulis dapat memberikan saran mengenai Perbaikan lantai keramik yaitu dengan melakukan inspeksi secara berkala pada fasilitas sisi darat dan pemiliarahaan bangunan dan mengenai pengujian agregat kelas A tetap memonitoring Agregat kelas A agar pada saat penghamparan pada *apron dan taxiway* sesuai dengan sepesifikasi yang telah diujikan.

# DAFTAR PUSTAKA


Andriansyah. 2015. *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori.* Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr Moestopo Beragama.

Kementerian Perhubungan. 2019. Peraturan Direktur Jenderal Nomor 326 Tahun 2019 *tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual of Standard CASR – Part 139) Volume 1 Bandar Udara (Aerodrome).* Jakarta, Indonesia: Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Direktorat Jenderal Cipta Karya. 2008. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.* Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.

Menteri Perhubungan RI. 1999. *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. SKEP/347/XII/1999 tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara.* Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Menteri Perhubungan RI. 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.* Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Presiden RI. 2009. *Undang-Undang RI No.1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.* Jakarta: DPR RI dan Presiden RI.

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Depati Parbo Kerinci. 2022. *Pedoman Pengoperasian Bandar Udara (Aerodrome Manual).* Kerinci: Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Depati Parbo Kerinci.

LAMPIRAN 1

Meninjau kerusakan *apron* akibat helikopter

Inspeksi harian *runway*

Pengecekan pada *Airport Maintenance* John Deere

Penggantian *windsock* dengan yang baru

Perbaikan plafon pada terminal kedatangan

Pengarahan oleh *supervisor*

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

LAMPIRAN 1

*Zoom meeting* pengantaran taruna OJT bersama *supervisor*

Peninjauan proyek pembuatan taxiway baru

Pengecoran tutup *septic tank*

Pengerjaan gambar *digital* denah bangunan sisi darat

Perbaikan kebocoran atap pada ruang material dengan *sealant*

Pengukuran KKOP terhadap lokasi yang akan dibangun

POLITEKNIK PENERBANGAN SUJANMA AKASA MANDALA SURABAYA

Pengujian *sandcone* pada subgrade apron

Pengujian *sandcone* pada subgrade apron

Melakukan perbaikan John Deere

Melakukan pengecatan marka landasan

Pengujian CBR pada subbase apron

Pemeriksaan diameter besi tulangan

POLITEKNIK PENERBANGAN SUJANMA AKASA MANDALA SURABAYA

LAMPIRAN 2

# FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Aditya Mursyed Murtadho

NIT : 30721025

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Oktober 2023

| No | Hari/Tanggal | Uraian Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | Senin, 2 Oktober 2023 | - Taruna *On the Job Training* tiba di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci<br>- Melaksanakan apel pagi bersama pegawai<br>- Melaksanakan kegiatan kurve |
| 2 | Selasa, 3 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan kegiatan pengukuran marka *side strip runway* |
| 3 | Rabu, 4 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan kegiatan pengukuran marka *side strip runway* |
| 4 | Kamis, 5 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan kegiatan pengukuran marka *side strip runway* |
| 5 | Jumat, 6 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan kegiatan pengukuran marka *side strip runway* |
| 6 | Sabtu, 7 Oktober 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 7 | Minggu, 8 Oktober 2023 | - LIBUR |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 8 | Senin, 9 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan perbaikan plafon atap terminal<br>- Melakukan penggantian *windsock* yang rusak |
| 9 | Selasa, 10 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan praktek menggunakan alat *vibro roller dan buldozer* |
| 10 | Rabu, 11 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan kegiatan pengukuran marka *side strip runway* |
| 11 | Kamis, 12 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau lokasi area timbunan bersama bapak kabandara<br>- Melakukan pemeriksaan terhadap ukuran lahan yang dibebaskan |
| 12 | Jumat, 13 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Membuat sudut imajiner di autocad untuk penegasan posisi patok lahan<br>- Membuat kerangka besi untuk patok lahan |
| 13 | Sabtu, 14 Oktober 2023 | - Melakukan pengukuran di area timbunan<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 14 | Minggu, 15 Oktober 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 15 | Senin, 16 Oktober 2023 | - Melaksanakan kegiatan apel pagi<br>- Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan pengukuran koordinat dan ketinggian bangunan di wilayah KKOP<br>- Melakukan survey kerusakan pada perkerasan lentur<br>- Melakukan pengisian daya pada aki John Deere |
| 16 | Selasa, 17 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan survey kerusakan pada perkerasan lentur<br>- Melakukan penggantian aki pada john Deere<br>- Melakukan diskusi cara menginput data PCI |
| 17 | Rabu, 18 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Mengambil data koordinat dan elevasi pada bangunan ruko baru<br>- Melakukan penghitungan data PCI<br>- Menghitung ketinggian bangunan ruko pada wilayah KKOP<br>- Memperbaiki keramik di teras kantor administrasi |
| 18 | Kamis, 19 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan pengukuran terhadap lahan milik bandara<br>- Memasang patok pada batas lahan milik bandara<br>- Memperbaiki keramik di teras kantor administrasi |
| 19 | Jumat, 20 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Memasang aki pada John Deere<br>- Melakukan pengecekan terhadap sambungan pipa saluran air |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 20 | Sabtu, 21 Oktober 2023 | - Mengganti aki pada John Deere |
| 21 | Minggu, 22 Oktober 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 22 | Senin, 23 Oktober 2023 | - Melaksanakan kegiatan apel pagi<br>- Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan pemeriksaan terhadap kerusakan John Deere<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan penghitungan dan pengumpulan data *obstacle*<br>- Belanja kebutuhan pekerjaan pengecatan marka sisi udara |
| 23 | Selasa, 24 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan kunjungan ke lokasi *batching plan*<br>- Meninjau pekerjaan pengecatan marka di area sisi udara<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 24 | Rabu, 25 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Membuat saluran pipa baru untuk dialirkan ke gedung kantor B<br>- Menelusuri sistem pengaliran air bandara<br>- Melaksanakan uji kepadatan tanah dengan metode *Sandcone* |
| 25 | Kamis, 26 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melaksanakan uji kepadatan tanah dengan dengan metode *Sandcone* dan DCP *test* |
| 26 | Jumat, 27 Oktober 2023 | - Mengikuti kegiatan senam bersama<br>- Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| | | - Meninjau pekerjaan pengecatan marka sisi udara |
| 27 | Sabtu, 28 Oktober 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 28 | Minggu, 29 Oktober 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 29 | Senin, 30 Oktober 2023 | - Melaksanakan kegiatan apel pagi<br>- Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan perbaikan pada tombol *flusher* toilet Gedung EOC |
| 30 | Selasa, 31 Oktober 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |

*Supervisor*
Analis SDM Aparatur Ahli Pertama

Untung Sugito, S.Ap
NIP. 19791216 201012 1 001

*Supervisor*
Perencana Ahli Pertama

Gintan Selin, SH
NIP. 19790605 200701 1 006

LAMPIRAN 2

# FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Aditya Mursyed Murtadho

NIT : 30721025

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

November 2023

| No | Hari/Tanggal | Uraian Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | Rabu, 1 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 2 | Kamis, 2 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Mengikuti kegiatan rapat komite penanggulangan keadaan darurat<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 3 | Jumat, 3 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 4 | Sabtu, 4 November 2023 | - LIBUR |
| 5 | Minggu, 5 November 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 6 | Senin, 6 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 7 | Selasa, 7 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan perbaikan lantai keramik gedung terminal<br>- Meninjau lokasi kebocoran di ruang material<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan belanja perlengkapan bangland |
| 8 | Rabu, 8 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan perbaikan lantai keramik gedung terminal |
| 9 | Kamis, 9 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 10 | Jumat, 10 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pemasangan stop keran pada pipa belakang gedung kantor administrasi |
| 11 | Sabtu, 11 November 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengujian Agregat Kelas A |
| 12 | Minggu, 12 November 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Memasang patok di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan |
| 13 | Senin, 13 November 2023 | - Melaksanakan kegiatan apel pagi<br>- Melakukan perakitan *brush cutter*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan |

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANUNGGAL

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 14 | Selasa, 14 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan |
| 15 | Rabu, 15 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan<br>- Melakukan perbaikan keramik di depan gedung kantor administrasi |
| 16 | Kamis, 16 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran rencana ketebalan agregat di area timbunan |
| 17 | Jumat, 17 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan apron dan GSE |
| 18 | Sabtu, 18 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan apron dan GSE |
| 19 | Minggu, 19 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 20 | Senin, 20 November 2023 | - Melaksanakan kegiatan apel pagi<br>- Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal |
| 21 | Selasa, 21 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal |
| 22 | Rabu, 22 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran jarak dan sudut pada area pekerjaan GSE dan terminal |
| 23 | Kamis, 23 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan perbaikan pada pipa saluran yang bocor |
| 24 | Jumat, 24 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran untuk pemasangan patok pada as *taxiway* |
| 25 | Sabtu, 25 November 2023 | - LIBUR |
| 26 | Minggu, 26 November 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran untuk pemasangan patok pada as *taxiway* |

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 27 | Senin, 27 November 2023 | - Melaksanakan kegiatan apel pagi<br>- Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengisian bahan bakar untuk kendaraan dinas |
| 28 | Selasa, 28 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau lokasi pekerjaan di timbunan bersama bapak kabandara<br>- Membuat cadangan titik acuan baru sesuai dengan titik acuan yang telah ditetapkan |
| 29 | Rabu, 29 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Standby kunjungan tamu bagian keuangan dari pusat |
| 30 | Kamis, 30 November 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |

*Supervisor*
Analis SDM Aparatur Ahli Pertama

Untung Sugito, S.Ap
NIP. 19791216 201012 1 001

*Supervisor*
Perencana Ahli Pertama

Gintan Selin, SH
NIP. 19790605 200701 1 006

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

LAMPIRAN 2

# FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Aditya Mursyed Murtadho

NIT : 30721025

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Desember 2023

| No | Hari/Tanggal | Uraian Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | Jumat, 1 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melakukan pengukuran di area timbunan<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 2 | Sabtu, 2 Desember 2023 | - LIBUR |
| 3 | Minggu, 3 Desember 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan uji sandcone di area pekerjaan *taxiway* dan *service road* |
| 4 | Senin, 4 Desember 2023 | - Melaksanakan kegiatan apel pagi<br>- Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pemasangan patok dan pengukuran level tanah patok di area pekerjaan *service road* |
| 5 | Selasa, 5 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran level agregat di area pekerjaan apron |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 6 | Rabu, 6 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran level agregat dan *subgrade* di area pekerjaan apron<br>- Memasang patok di pinggir *taxiway* beserta garis *fillet*-nya |
| 7 | Kamis, 7 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran level agregat di area pekerjaan apron<br>- Melakukan pengukuran level agregat pada *fillet taxiway* |
| 8 | Jumat, 8 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 9 | Sabtu, 9 Desember 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 10 | Minggu, 10 Desember 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Membuat lubang resapan air di area rumah dinas |
| 11 | Senin, 11 Desember 2023 | - Melaksanakan kegiatan apel pagi<br>- Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pemasangan patok pada as *apron* |

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 12 | Selasa, 12 Desember 2023 | - Melaksanakan *zoom meeting* dengan dosen pembimbing<br>- Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran di area pekerjaan *apron* |
| 13 | Rabu, 13 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran dan pemasangan patok pada pinggir *apron*<br>- Mengikuti kegiatan pengujian *sandcone* dan CBR agregat pada area pekerjaan *apron* |
| 14 | Kamis, 14 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Memasang keterangan STA untuk patok *centerline apron* |
| 15 | Jumat, 15 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengikuti kegiatan pengujian *sandcone* dan CBR agregat pada area pekerjaan *apron*<br>- Melakukan pengukuran elevasi *runway* dan *apron*<br>- Melakukan pengukuran diameter besi dan *wiremesh* |
| 16 | Sabtu, 16 Desember 2023 | - LIBUR |
| 17 | Minggu, 17 Desember 2023 | - LIBUR |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 18 | Senin, 18 Desember 2023 | - Melaksanakan kegiatan apel pagi<br>- Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan perbaikan kerusakan pada John Deere<br>- Melakukan pengukuran sudut untuk drainase sepanjang area pekerjaan *apron* baru |
| 19 | Selasa, 19 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran dan pemasangan patok pada area pekerjaan drainase apron baru<br>- Melakukan perbaikan rantai dan kopling motor dinas KLX<br>- Membuat rencana model penanda *obstacle* kawasan pekerjaan *taxiway* |
| 20 | Rabu, 20 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran dan pemasangan patok pada area pekerjaan drainase apron baru<br>- Melakukan pengamatan terhadap uji lab besi dan beton |
| 21 | Kamis, 21 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan asistensi judul Tugas Akhir bersama dengan pembimbing lapangan<br>- Melakukan belanja baut untuk perbaikan John Deere |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 22 | Jumat, 22 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran level dan sudut pada *apron*<br>- Mengerjakan laporan OJT |
| 23 | Sabtu, 23 Desember 2023 | - LIBUR |
| 24 | Minggu, 24 Desember 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan kegiatan pengukuran level terhadap top agregat *apron* |
| 25 | Senin, 25 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran sudut pada *apron* STA 0+050 dan STA 0+040 |
| 26 | Selasa, 26 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengangkutan pada pagar BRC ke area bandara<br>- Melakukan pengukuran sudut |
| 27 | Rabu, 27 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran sudut pada *apron* STA 0+192<br>- Melakukan pengujian *slump* |
| 28 | Kamis, 28 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 29 | Jumat, 29 Desember 2023 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran sudut pada *apron* STA 0+055 dan STA 0+040 |
| 30 | Sabtu, 30 Desember 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 31 | Minggu, 31 Desember 2023 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |

*Supervisor*
Analis SDM Aparatur Ahli Pertama

Untung Sugito, S.Ap
NIP. 19791216 201012 1 001

*Supervisor*
Perencana Ahli Pertama

Gintan Selin, SH
NIP. 19790605 200701 1 006

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

LAMPIRAN 2

# FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Aditya Mursyed Murtadho

NIT : 30721025

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Januari 2024

| No | Hari/Tanggal | Uraian Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | Senin, 1 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Memasang penanda *obstacle* |
| 2 | Selasa, 2 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran elevasi *service road*<br>- Memasang penanda *obstacle* |
| 3 | Rabu, 3 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT |
| 4 | Kamis, 4 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT<br>- Melakukan perbaikan pada toilet di terminal kedatangan |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 5 | Jumat, 5 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan perbaikan atap bocor di gedung terminal |
| 6 | Sabtu, 6 Januari 2024 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 7 | Minggu, 7 Januari 2024 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan perbaikan pada pintu portal jalan masuk bandara |
| 8 | Senin, 8 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan perbaikan pada pintu portal jalan masuk bandara |
| 9 | Selasa, 9 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 10 | Rabu, 10 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 11 | Kamis, 11 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan perbaikan kebocoran pada bangunan pos jaga |
| 12 | Jumat, 12 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melaksanakan *zoom meeting* sosialisasi mengenai TOEIC<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan revisi pada laporan OJT |

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 13 | Sabtu, 13 Januari 2024 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan uji kuat tekan beton di Laboratorium *Batching Plan* Semurup |
| 14 | Minggu, 14 Januari 2024 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan uji kuat tekan beton di Laboratorium *Batching Plan* Semurup |
| 15 | Senin, 15 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan proposal Tugas Akhir |
| 16 | Selasa, 16 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan proposal Tugas Akhir |
| 17 | Rabu, 17 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan proposal pengajuan judul Tugas Akhir |
| 18 | Kamis, 18 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan proposal pengajuan judul Tugas Akhir |
| 19 | Jumat, 19 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan proposal pengajuan judul Tugas Akhir |
| 20 | Sabtu, 20 Januari 2024 | - LIBUR |
| 21 | Minggu, 21 Januari 2024 | - LIBUR |

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MAJUDA

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 22 | Senin, 22 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran untuk STA 0+190 |
| 23 | Selasa, 23 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan PPT pengajuan judul Tugas Akhir |
| 24 | Rabu, 24 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Melaksanakan *zoom meeting* pengajuan judul Tugas Akhir |
| 25 | Kamis, 25 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Mengerjakan laporan OJT dan PPT pengajuan judul Tugas Akhir<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan pengukuran level top beton di STA 0+65 dan STA 0+190 |
| 26 | Jumat, 26 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan PPT pengajuan judul Tugas Akhir |
| 27 | Sabtu, 27 Januari 2024 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 28 | Minggu, 28 Januari 2024 | - Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan |
| 29 | Senin, 29 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 30 | Selasa, 30 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir<br>- Melakukan pengukuran |
| 31 | Rabu, 31 Januari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |

*Supervisor*
Analis SDM Aparatur Ahli Pertama

Untung Sugito, S.Ap
NIP. 19791216 201012 1 001

*Supervisor*
Perencana Ahli Pertama

Gintan Selin, SH
NIP. 19790605 200701 1 006

LAMPIRAN 2

# FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Aditya Mursyed Murtadho

NIT : 30721025

Program Studi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI B

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

Februari 2024

| No | Hari/Tanggal | Uraian Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | Kamis, 1 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melakukan perbaikan pada pipa PDAM yang pecah<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |
| 2 | Jumat, 2 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |
| 3 | Sabtu, 3 Februari 2024 | - LIBUR |
| 4 | Minggu, 4 Februari 2024 | - LIBUR |
| 5 | Senin, 5 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |
| 6 | Selasa, 6 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |
| 7 | Rabu, 7 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir<br>- Melakukan perbaikan pada John Deere<br>- Melakukan pengisian bahan bakar pada kendaraan dinas |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 8 | Kamis, 8 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |
| 9 | Jumat, 9 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir<br>- Melakukan perbaikan kabel PAPI di sisi udara |
| 10 | Sabtu, 10 Februari 2024 | - LIBUR |
| 11 | Minggu, 11 Februari 2024 | - LIBUR |
| 12 | Senin, 12 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |
| 13 | Selasa, 13 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir<br>- Melakukan perbaikan pintu Gedung EOC dan pintu toilet Gedung EOC<br>- Mengerjakan laporan hasil pengukuran lapangan |
| 14 | Rabu, 14 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |
| 15 | Kamis, 15 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |
| 16 | Jumat, 16 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir<br>- Kunjungan BPK |
| 17 | Sabtu, 17 Februari 2024 | - LIBUR |

LAMPIRAN 2

| | | |
|---|---|---|
| 18 | Minggu, 18 Februari 2024 | - LIBUR |
| 19 | Senin, 19 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |
| 20 | Selasa, 20 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Melaksanakan *zoom meeting* dengan dosen pembimbing Laporan OJT |
| 21 | Rabu, 21 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |
| 22 | Kamis, 22 Februari 2024 | - Melaksanakan inspeksi *Aerodrome Serviceability*<br>- Meninjau kegiatan kontraktor di area timbunan<br>- Mengerjakan laporan OJT dan proposal Tugas Akhir |
| 23 | Jumat, 23 Februari 2024 | - Sidang laporan OJT |

| *Supervisor* | *Supervisor* |
|---|---|
| Analis SDM Aparatur Ahli Pertama | Perencana Ahli Pertama |
| Untung Sugito, S.Ap | Gintan Selin, SH |
| NIP. 19791216 201012 1 001 | NIP. 19790605 200701 1 006 |

LAMPIRAN 3

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
**UPTD LABORATORIUM BAHAN KONSTRUKSI**
JL. R.B. SIAGIAN KEL.PASIR PUTIH KEC. JAMBI SELATAN NO. 01 TELPON (0741) 570077 JAMBI

Nomor : 329/DPU-BK/VIII/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Hasil DMF Lapis Pondasi Kelas A

Jambi, 29 AGUSTUS 2023
Kepada Yth;
Direktur PT. AIR TENANG
di
Jambi

Menindaklanjuti Surat Permohonan dari PT. AIR TENANG Nomor : 41 / AT / VIII / 2023 Tanggal 14 Agustus 2023, Perihal Permohonan Pengujian Lapis Pondasi Agregat Kelas A Untuk Pekerjaan Pembuatan Taxiway Baru dan Apron Baru.

Sehubungan dengan itu disampaikan hasil Uji Material Lapis Pondasi Agregat Kelas A untuk material yang dikirim ke UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi dengan sumber material sebagai berikut :

1. Agregat Kasar Batu Pecah 2-3 (Quary berasal dari Kerinci)
2. Agregat Medium Batu Pecah 1-2 (Quary berasal dari Kerinci)
3. Agregat Abu Batu (Quary berasal dari Kerinci)

Disarankan sebelum pelaksanaan Pekerjaan di Lapangan harus dilakukan Trial Mix.
Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kepala UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi

ARIEF BUDIMAN, ST.,MT
Pembina IV A
Nip. 19730222 199803 1 007

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
SUJANMA AKASA MANDALA

LAMPIRAN 3

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
UPTD LABORATORIUM BAHAN KONSTRUKSI
JALAN R. B. SIAGIAN NO. 01 KEL. PASIR PUTIH TLP (0741) 570077 JAMBI

**KOMPOSISI CAMPURAN BETON**
**DESIGN MIX FORMULA**

ASLI

| | | |
|---|---|---|
| Proyek | : | Pembuatan Taxiway Baru dan Apron Baru |
| Lokasi | : | Kabupaten Kerinci |
| Pekerjaan | : | DMF Mutu Beton K.350 |
| Kontraktor | : | PT. AIR TENANG |
| No. Surat Permohonan | : | 41/AT/VIII/2023, Tanggal 14 Agustus 2023 |
| Tgl. Masuk Sampel | : | 29 Agustus 2023 |
| Tgl. Mulai Pengujian | : | 29 Agustus 2023 |
| Tgl. Selesai Pengujian | : | 12 September 2023 |

NOMOR: 325/15-A/ K-350/ LBK/IX/2023

Agregat Halus = 40%
Agregat Kasar = 60%

Ukuran utk Pel di Lapangan
ratio = 1,2,3 dengan semen 1 zak
Agregat Halus = 20 x 30 x 38.76 Cm 2 Takaran
Agregat Kasar = 20 x 30 x 31.12 Cm 3 Takaran

| Ukuran Dim. | Berat Kg/Ltr | Volume Dm³ |
|---|---|---|
| Semen | 50 | 40 |
| Agg.his | 56.53 | 46.51 |
| Agg.kar | 85.18 | 56.02 |
| Air | 26.32 | 26.32 |

**II. GRADASI CAMPURAN**

| No. | Ukuran Saringan | SNI / AASHTO | 1-1/2" | 1" | 3/4" | 3/8" | No.4 | No.8 | No.16 | No.30 | No.50 | No.100 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Agg. Kasar | RSNI 03-1968:2010 | 100 | - | 100 | 15.06 | 7.47 | 5.11 | 4.29 | 3.68 | 2.89 | 2.32 |
| 2 | Agg.Halus | RSNI 03-1968:2010 | 100 | - | 100 | 100 | 100 | 82.65 | 56.45 | 40.21 | 18.56 | 0.35 |
| 3 | Agg.Gab | - | 100 | - | 100 | 49.04 | 44.48 | 33.13 | 25.15 | 18.29 | 9.16 | 1.53 |
| 4 | Bts.Agg.Gab. | - | 100 | - | 100 | 45-75 | 30-48 | 23-42 | 16-34 | 9-27 | 2-12 | 0-1,5 |

**III. DATA CAMPURAN PERCOBAAN DAN PERSYARATAN**

| No. | Uraian | Percobaan | Satuan | Persyaratan | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Faktor air semen | 0.46 | | Max. | |
| 2. | Faktor semen | 10.53 | Zak/M³ | | |
| 3. | Kadar semen | 527 | Kg/M³ | Min . | Kg/M³ |
| 4. | S l u m p | 10 | Cm | 8 -12 | Cm |
| 5. | Berat Isi Beton | 2.307 | Ton/M³ | 2300-2500 | Kg/M³ |
| 6. | Kuat Tekan Beton | | | | |
| | - Umur 3 hari (Rata-rata dari hasil Duplo) | 218 | Kg/Cm² | | Kg/Cm² |
| | - Umur 7 hari ( Rata-rata dari hasil Duplo) | 349 | Kg/Cm² | | Kg/Cm² |

| No. | PARAMETER | SNI |
|---|---|---|
| 1. | Analisa Saringan Agregat Kasar | SNI ASTM C 136: 2012 |
| 2. | Analisa Saringan Agregat Halus | SNI ASTM C 136: 2012 |
| 3. | Berat Isi Agregat Kasar | SNI 03-4804-1998 |
| 4. | Berat Isi Agregat Halus | SNI 03-4804-1998 |
| 5. | Berat Jenis & Peresapan Agregat Kasar | SNI 1969-2016 |
| 6. | Berat Jenis & Peresapan Agregat Halus | SNI 1970-2016 |
| 7. | Abrasi | SNI 2417-2008 |
| 8. | Butiran Pipih Dan Panjang Agregat Kasar (*) | SNI 03-1765-1990 |
| 9. | Berat Jenis Semen ( * ) | SNI 15-2531-1991 |
| 10. | Pencampuran Beton ( * ) | SNI 03-2834-2000 |
| 11. | Slump Test ( * ) | SNI 1972 : 2008 |
| 12. | Bobot Isi Beton Segar ( * ) | SNI 03-2458-1991 |
| 13. | Kuat Tekan | SNI 1974:2011 |

Catatan : - Pengambilan / pengiriman sampel dilakukan oleh Kontraktor
- Hasil pengujian tersebut diatas hanya berlaku untuk contoh material yang dikirim ke Laboratorium.
- (*) Parameter Non Lingkup Akreditasi

Diketahui Oleh,
Kepala UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi

ARIEF BUDIMAN, ST. MT
Nip. 19730222 199803 1 007

Jambi, 12 September 2023
Kasi Teknik,

RADIONO, ST
Nip. 19710727 200604 1 007

F-5.10.4.1-PU-JBI 1/1

FAKULTAS TEKNIK PENERBANGAN
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DIRGANTARA
JOTI PUCUK JAMBI SEMBILAN LURAH
SURABAYA

LAMPIRAN 3

**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI**
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**
**UPTD LABORATORIUM BAHAN KONSTRUKSI**
JL. R.B. SIAGIAN NO. 01 KEL. PASIR PUTIH KEC. JAMBI SELATAN TELP. (0741) 570077 JAMBI

## SUMARRY TEST RESULT

ASLI

PAKET : PEKERJAAN PEMBUATAN TAXIWAY BARU DAN APRON BARU
PEKERJAAN : LAPON AGREGAT A
KONTRAKTOR : PT. AIR TENANG
NO. SURAT PERMOHONAN : 41 / AT / VIII / 2023 TANGGAL : 14 AGUSTUS 2023
TGL. MASUK SAMPEL : 14 AGUSTUS 2023
TGL. MULAI PENGUJIAN : 15 AGUSTUS 2023
TGL. SELESAI PENGUJIAN : 29 AGUSTUS 2023

Nomor : 30.A/18.A/UPA/LGN/VIII/2023

| No | TYPE OF TEST | ASTM BBSPL | SNI/AASHTO | TEST RESULT | SPECTS | REMARKS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | SIEVE ANALYSIS | 2" | SNI ASTM C 136 : 2012 | 100 | 100 | |
| | | 1 1/2 | | 100 | 100 | |
| | | 1" | | 81,95 | 79 - 85 | |
| | | 3/4 | | - | - | |
| | | 3/8 | | 45,76 | 44 - 58 | |
| | | # 4 | | 31,20 | 29 - 44 | |
| | | # 10 | | 17,98 | 17 - 30 | |
| | | # 40 | | 9,80 | 07 - 17 | |
| | | # 200 | | 4,06 | 02 - 08 | |
| 2 | ATTERBERG LIMIT | LL | SNI 1967-2008 | 14,56 | | |
| | | PL | SNI 1966-2008 | 9,59 | | |
| | | PI | | 4,97 | | |
| 3 | OPTIMUM MOISTURE CONTENT (%) | | SNI 1743-2008 | 6,79 | | * |
| 4 | MAXIMUM DRY DENSITY (Gr/cc) | | SNI 1743-2008 | 2,162 | | * |
| 5 | C B R (%) | 100 % MDD | SNI 1744-2012 | 104 | | * |
| | | 95 % MDD | | 94 | Min 90% | |
| | | 90 % MDD | | 82 | | |
| 6 | SPECIFIC GRAVITY | | SNI 1964-2008 | 2,63 | | |
| 7 | ABRATION | | SNI 2417-2008 | 23,50 | | |

| No | | AGREGAT | BERAT | VOLUME | REMARKS |
|---|---|---|---|---|---|
| 8 | COMB. AGREGAT | Batu Pecah 2 - 3 | 40% | 1,41 | * |
| | | Batu Pecah 1 - 2 | 32% | 1,11 | |
| | | Abu Batu | 28% | 1,00 | |

Catatan : - Pengambilan/pengiriman sampel dilakukan oleh kontraktor.
- Hasil pengujian tersebut diatas hanya berlaku untuk contoh material yang dikirim ke Laboratorium.
- * Parameter Non Lingkup Akreditasi

Jambi, 29 Agustus 2023

Kasi Mutu

M. RUSYANSYAH, A.Md
Nip. 19700701 199703 1 002

Kasi Teknik

RADIONO, ST
Nip. 19710727 200604 1 007

Diketahui Oleh,
Kepala UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi

ARIEF BUDIMAN,ST,MT
Nip. 19730222 199803 1 007

F-5.10.3-PU-JBI